

**IMPLIKASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI DAN PERCAYA DIRI SISWA  
KELAS VI MI MA'ARIF BEGO KECAMATAN DEPOK SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

**SEPTANIA WAHYU ANGGARA**  
**NIM : 11470008**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septania Wahyu Anggara  
NIM : 11470008  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 April 2016

Yang menyatakan



Septania Wahyu Anggara  
NIM. 11470008



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Septania Wahyu Anggara  
NIM : 11470008  
Judul Skripsi : Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri dan Percaya Diri Siswa Kelas VI MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Yogyakarta, 4 Mei 2016  
Pembimbing,

Dra. Wiji Hidayati, M Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Septania Wahyu Anggara  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Septania Wahyu Anggara  
NIM : 11470008  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul Skripsi : Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri dan Percaya Diri Siswa Kelas VI di MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta 8 Juni 2016  
Konsultan

Dra. Wiji Hidayati M.Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-08/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 / DT / PP.01.1 / 52 / 2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap  
Pembentukan Karakter Mandiri dan Percaya Diri di  
MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman  
Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Septania Wahyu Anggara  
NIM : 11470008  
Telah dimunakaqasyahkan pada : Rabu, 25 Mei 2016  
Nilai Munaqasyah : B  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I

Dr. Subiyantoro, M. Ag  
NIP. 19590410 198503 1 001

Penguji II

Dra. Hj. Nur Rohmah, M. Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 16 JUN 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersamaan kesulitan itu ada kemudahan<sup>1</sup>

\*\*\*

Untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan efektif,  
Anda harus melihatnya, mendengarnya, dan mengalaminya

(Tony Stockwell)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>QS. Al-Inyirah 94:6. (Mushaf Sahm Al Nour), hal. 596.

<sup>2</sup>Marijan, *Metode Pendidikan Anak* (Yogyakarta: Sabda Media, 2012), hal 8.

## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk almamaterku

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ' أَمَّا بَعْدُ

Segala pujiannya untuk Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW.

Syukur *alhamdulillah*, peneliti telah menyelesaikan penelitian skripsi tentang implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percara diri siswa kelas VI di MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberi dukungan dan kelancaran bagi peneliti dalam hal teknis-administratif.
2. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, sekaligus penguji skripsi yang memberikan bimbingan dan masukan-masukan untuk penelitian skripsi ini.
3. Bapak Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kemudahan dalam mengurus surat-surat penelitian.
4. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag selaku Penasehat Akademik sekaligus penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1).
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.



6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenaphati.
7. Bapak Slamet Subagyo, SPd selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman, yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu meneliti tugas akhir atau tugas skripsi saya di MI Ma'arif Bego.
8. Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.I, selaku wali kelas VI MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman, yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu meneliti tugas akhir atau tugas skripsi saya di MI Ma'arif Bego.
9. Siswa dan siswi serta keluarga besar MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman dengan begitu hangatnya telah menerima peneliti dengan baik di Madrasah.
10. Bapak Sunaryo, Ibu Trie Suryati, dan Fauzan Wardana sebagai keluarga yang sedia setiap saat mendukung dan mendoakan saya untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat saya terutama Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saling mendukung untuk menyelesaikan progarm Pendidikan S1.

Rasa terimakasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridho-Nya, Amin.

Yogyakarta, 18 April 2016

Peneliti,

Septania Wahyu Anggara

NIM. 11470008

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF BEGO KECAMATAN DEPOK SLEMAN</b>	
A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial .....	37
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	37
C. Tujuan, Visi dan Misi .....	39
D. Struktur Organisasi .....	40
E. Keadaan Guru .....	46
F. Keadaan Siswa .....	49
G. Keadaan Karyawan .....	50
H. Sarana dan Prasarana .....	50

**BAB III: ANALISIS IMPLIKASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI DAN  
PERCAYA DIRI SISWA KELAS VI MI MA'ARIF BEGO KECAMATAN  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

<b>A. Konsep Pembelajaran Aktif</b>	
di MI Ma'arif Bego .....	53
<b>B. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Aktif dan penerapannya</b>	
Di MI Ma'arif Bego Kelas VI.....	64
<b>C. Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif.....</b>	75
1. Implikasi Langsung.....	75
2. Implikasi Tidak langsung .....	79

**BAB IV: PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan. ....</b>	81
Saran-saran .....	84
<b>B. Kata penutup.....</b>	84

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	86
----------------------------	----

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Halaman Depan MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman .
- Lampiran 2 :Aula Masjid MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 3 :Ruang kelas Mi Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman .
- Lampiran 4:Ruang Kelas dan Meja Siswa- Siswi Mi Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman .
- Lampiran 5 :Gambar Lapangan upacara Bendera dan lapangan olahraga Siswa-Siswa Mi Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 6: Data-data Perpustakaan Mi Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 7 :Lab. Alam berupa perkebunan Dan kolam ikan yang ada Di Belakang Madrasah.
- Lampiran 8 :Siswa-siswi sedang melakukan Sholat Dhuha berjama'ah di Aula MiMa'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 9: Wawancara dan Foto Kepala Sekolah Bapak Slamet Subagyo, S.Pd MIMa'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 10: Wawancara dan Foto Wali Kelas VI Ibu Pramu Marjiatun, S.Pd.I MIMa'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 11: Wawancara dan Foto Siswa-Siswi Rian, Arfan Kelas VI MI Ma'arifBego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 12 : Wawancara siswa-siswi Salma, Vivi berkaitan yang tinggal di Pondok Diponegoro MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 13 : Gambar anak-anakMI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 14: Hasil wawancara dengan Siswa-Siswi, wali kelas VI, dan Kepala Sekolah MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 15: Hasil wawancara siswa-siswi yang tinggal di pondok Diponegoro MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 16 : RPP Mata Pelajaran PKN Kelas VI MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 17 : RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI MI Ma'arif BegoKecamatan Depok Sleman.
- Lampiran 18: Foto copy kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
- Lampiran 19: Foto copy kartu Rencana Studi (KRS).
- Lampiran 20 : Foto copy Sertifikat Kerja Praktek (PPL 1).
- Lampiran 21: Foto copy Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (PPL- KKN INTEGRATIF).
- Lampiran 22 : Foto copy Sertifikat ICT .
- Lampiran 23 : Sertifikat Toec/ Toefl MINIMAL 400.
- Lampiran 24: Foto copy IKLA/Toafl MINIMAL 400.
- Lampiran 25: Foto copy Sertifikat Sosialisasi Pembayaran Mahasiswa ( Sospem).
- Lampiran 26: Foto copy Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).
- Lampiran 27: Foto copy Sertifikat (OPAK).

- Lampiran 28: Foto Copy Ijazah Terakhir.
- Lampiran 29: Stopmap 1 buah.
- Lampiran 30: Foto warna 3x4 4 buah.
- Lampiran 31: Dokumen 1 bendel.
- Lampiran 32: Surat Ijin Penelitian.
- Lampiran 33: Bukti Telah melaksanakan Seminar Proposal.
- Lampiran 34: Bukti bimbingan tugas akhir.
- Lampiran 35: Bukti Persetujuan tugas akhir dari Pembimbing.
- Lampiran 36: Surat pernyataan keaslian tugas akhir( Bermaterai RP. 6000;).
- Lampiran 37: Telah mengikuti ujian munaqosah minimal 2 kali.
- Lampiran 38: Cover tugas akhir.
- Lampiran 39: Intisari tugas akhir( Bahasa Indonesia).
- Lampiran 40: Ringkasan presentasi tugas akhir.



## ABSTRAK

**Septania Wahyu Anggara** “*Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Dan Percaya Diri Siswa Kelas VI MIMA’arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.*” Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Karakter mandiri dan percaya diri merupakan karakter yang penting untuk dimiliki siswa. MI Bego adalah lembaga pendidikan dasar yang berusaha membentuk siswa memiliki karakter tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKn. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dan bagaimana implikasinya dalam membentuk karakter mandiri dan percaya diri siswa kelas VI. Adapun strategi pembelajaran aktif yang dipakai oleh guru dalam mata pelajaran tersebut adalah *Everyone is a teacher here*, *listening team*, debat aktif, serta demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan pendekatan Kualitatif yang metode mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data adalah dengan Deskriptif analitik.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dilakukan oleh guru melalui: pemberian waktu terhadap siswa untuk lebih aktif dengan cara memberi kesempatan bagi siswa mengemukakan pendapat secara mandiri. Jenis-jenis strategi pembelajaran aktif adalah *Everyone is a teacher here*, *listening team*, debat aktif, serta demonstrasi.

Implikasi penerapan pembelajaran aktif (1) Implikasi langsung: (a) Strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* pada bahasa Indonesia adalah siswa percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Siswa menjadi mandiri dalam menyiapkan materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai perintah guru. (b) Metode *listening team*, membentuk karakter percaya diri dengan cara siswa belajar mendengarkan orang lain dalam berpendapat. (c) Strategi *active debate* pada mata pelajaran PKn membentuk karakter mandiri siswa dengan bentuk unjuk pendapat di dalam kelas. Implikasi langsung dapat dilihat bahwa karakter mandiri dan percaya diri siswa terbentuk secara langsung semenjak di dalam kelas. (2) Implikasi tidak langsung: siswa dapat selain dapat menerapkan sifat mandiri dan percaya diri tersebut tidak hanya di sekolah, melainkan dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat. Misalnya ketika siswa bersosial dengan keluarga di rumahnya; siswa dapat memberi contoh tentang sikap percaya diri dan mandiri kepada teman-teman yang ada di lingkungan rumahnya.

**Kata-kata kunci:** Strategi pembelajaran aktif, karakter, mandiri, percaya diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu tonggak dasar dalam membangun bangsa. Dalam penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah, guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, guru harus dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada perkakas aturan dan perencanaan pendidikan. Salah satu persoalan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak pengajar kurang mampu meledakkan kreativitas siswa karena masih menggunakan metode konvensional yang konstan dalam mengajar. Hal ini menjadikan suasana belajar terkesan kaku dan siswa pun terasa dihegemoni oleh guru.<sup>3</sup>

Pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia mandiri yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang luhur serta moral yang baik. Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik. Dalam mencapai tujuan pendidikan, perlu diupayakan suatu sistem pendidikan yang mampu membentuk kepribadian dan keterampilan peserta didik yang unggul, yakni

---

<sup>3</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Rosdakarya, 2012), hal. 36.

zaman manusia yang kreatif, cakap terampil, jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi.<sup>4</sup>

Dalam proses pembelajaran di kelas, rata-rata tenaga pendidik di sekolah saat ini, lebih sering diarahkan pada pencapaian target materi kurikulum, lebih menomorsatukan pada penghafalan konsep dan materi-materi pelajaran, bukan pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam menyampaikan materi, guru biasa mempraktikkan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk anteng, mendengarkan, dan mencatat apa yang disampaikan. Sedikit sekali kesempatan bagi siswa untuk ikut partisipasi atau bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif yang secara implisit bisa dikatakan memenjara kreatifitas siswa dalam ruang pasif.

Pendidikan karakter yang diajarkan melalui pembelajaran aktif menjadi tepat dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter seperti kebijaksanaan, tanggung jawab pribadi, perasaan percaya diri, mandiri merupakan nilai-nilai yang semestinya diutamakan dalam pendidikan karakter. Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan kreativitas bagi siswanya. Oleh karena

---

<sup>4</sup> Triyanto, Eko · Sri Anitah· Nunuk Suryani. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. (Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 1. No 2, 2013), hal 226-238.



itu pendidikan tidak dapat melalaikan dua tugas khas ini. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi idealisme bagi para siswa agar semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter yang dapat menjadi dasar terbentuknya karakter siswa menjadi semakin mendesak untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.<sup>5</sup>

Usaha bidang pendidikan untuk peningkatan kualitas dan prestasi siswa, tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Tidak hanya itu, guru juga harus mampu menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Atmosfir kelas perlu dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain, sehingga pada gilirannya dapat diperoleh siswa yang berkualitas dan berprestasi belajar yang optimal. Sebuah strategi yang cukup baik untuk dipasangkan dalam mengatasi problem pendidikan tersebut adalah metode pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif merupakan sebuah upaya yang mempunyai tujuan menciptakan suasana pembelajaran aktif. Siswa menjadi subjek pendidikan yang dituntut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran yang aktif di kelas, guru dapat menerapkan strategi pembelajran aktif (*active learning*) dengan model-model

---

<sup>5</sup> Koesoema, Doni.. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta, 2007.

yang sudah banyak dipakai dalam dunia pendidikan. Misalnya dengan model *every one is teacher here*, *discussion*, dan sebagainya.

Kelompok-kelompok kecil dalam sebuah pembelajaran, yang di dalam kelompok tersebut memuat berbagai perbedaan siswa, kemudian dari perjumpaan hal yang berbeda tersebut diharapkan mampu melahirkan sesuatu yang bisa memahami kelompok tentang suatu hal. Karena itulah, metode pembelajaran aktif sangat relevan sebagai koridor untuk menemukan jalan besar sebagai solusi atas problem tentang pembelajaran. Dari pembelajaran kooperatif ini diharapkan siswa dapat terakomodasi secara menyeluruh. Tidak ada antara siswa yang pandai dan siswa yang bodoh. Metode ini mengutamakan keaktifan siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan.

Latar belakang karena bahasa Indonesia dan PKN itu merupakan suatu pembentukan strategi pembelajaran aktif yang di gunakan oleh guru dalam strategi yang diterapkan seperti halnya *listening team*, *every one is teacher here*, *listening team*, *discusission*, *active debate*, sedangkan guru Bahasa Indonesia menggunakan *listening team*, *every one is teacher here* dan guru PKN menggunakan metode diskusi dan debat aktif. Maka dari itu dengan menggunakan *every one is teacher here* siswa menjadi percaya diri tentang materi pelajarannya. Sedangkan debat aktive, guru dapat membentuk karakter mandiri, apa yang diperintahkan gurunya.

Pembelajaran aktif untuk meningkatkan keaktifan siswa sudah banyak diterpkan oleh para guru di dunia pendidikan. Salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, Sembego Maguwoharjo Depok, Sleman Yogyakarta

adalah Sekolah Dasar yang berciri khas Islam yang didirikan oleh Yayasan Ma'arif NU DIY Tanggal: 1 Agustus 1962. Pada tahun Pelajaran: 1997/1998 dibina oleh Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Dalam waktu yang relatif singkat dengan adanya berbagai prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, pada tahun pelajaran: 1999/2000 berhasil meraih jenjang DISAMAKAN dengan SK Kakandepag Kabupaten Sleman Nomor: MI.5/5/PP.00.4/266/2000 Tanggal: 9 Maret 2000. Pada tahun 2007 sudah mendapatkan predikat TERAKREDITASI B. Kemudian pada tahun 2011 MI Ma'arif Bego mendapatkan predikat TERAKREDITASI A. Dalam hal akademik, kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego merupakan perkembangan dari kurikulum Depdikbud dan kurikulum Kemenag yang dirancang sedemikian rupa oleh para pakar pendidikan dan Ulama.

Bedasarkan observasi peneliti, di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, pembelajaran aktif diterapkan pada kelas VI di mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKn. guru pengajar bahasa Indonesia, Ibu Pramu Marjiatun, menerapkan pembelajaran aktif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar memahami dan menerapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sedangkan guru PKn, Bapak Slamet Subagya menerapkan pembelajaran

aktifagar siswa tidak pasif dan mampu melakukan lebih banyak eksplorasi dari materi yang ada dalam pelajaran PKn.<sup>6</sup>

Agar lulusan MI Ma'arif Bego memiliki integritas pribadi di bidang keilmuannya secara optimal, di samping menguasai substansi bidang keilmuan pada sisi kognitif dan psikomotorik, diperlukan pula penguasaan pada aspek-aspek afektif. Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, melainkan juga sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Kemampuan aspek afektif berhubungan minat dan sikap yang dapat berupa tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas, mengenai pembelajaran aktif dan implikasinya pada pembentukan karakter, peneliti menentukan objek penelitian pada MI Ma'arif Bego Sleman. Adapun judul yang peneliti buat adalah "Implikasi pembelajaran aktif dalam membentuk karakter mandiri dan percaya diri siswa kelas VI MI Ma'arif Bego Sleman."

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Konsep dan penerapan pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego Kelas VI?

---

<sup>6</sup>Observasi lapangan kelas VI MI Ma'arif Bego, 20 April. 2016

<sup>7</sup>Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak. Yogyakarta

2. Apasajakah jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan di MI Ma'arif Bego kelas VI?
3. Bagaimanakah implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa di MI Ma'arif Bego kelas VI?

### C. TUJUAN DAN KEGUNAAN

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui konsep dan penerapan pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego Kelas VI.
- b. Mengetahui jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan di MI Ma'arif Bego kelas VI.
- c. Mengetahui implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa kelas VI di MI Ma'arif Bego.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan metode pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa atau peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran aktif khususnya di MI Ma'arif Bego.

#### D. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui sejauh mana penelitian terkait topik kajian ini pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti menelusuri literatur-literatur penelitian skripsi terdahulu untuk kemudian menentukan topik dan judul penelitian ini. Di samping itu, kajian pustaka juga berguna untuk menilai beberapa penelitian terdahulu serta kemudian menjadi dasar penentuan penulis dalam mengambil fokus kajian yang berbeda. Tujuannya adalah agar penelitian tentang topik sejenis tidak berputar-putar atau berulang-ulang. Menurut Pohan dalam Prastowo (2012: 81) kegiatan ini (penyusunan kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan. Kajian ini dilakukan dengan tujuan menghindari terjadinya pengulangan, peniruan, plagiat, termasuk suaplagiat.<sup>8</sup> Beberapa literatur skripsi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Aktif Card Sort (Pemilihan Kartu) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fikih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.*" Skripsi yang ditulis Arif Saifullah ini melihat latar belakang masalah siswa yang lemah dalam keaktifan belajar di dalam kelas. Masalah utama siswa pasif dikarenakan

---

<sup>8</sup><http://www.eurekapedidikan.com/2014/12/kajian-pustaka.html>, tanggal 5-27-2016 jam 5:15 hari jum'at.

metode pembelajaran yang diterapkan guru saat mengajar hanya metode klasikal (ceramah). Metode ceramah yang lebih dominan dilakukan oleh guru berdampak siswa menjadi kurang aktif. Guru menempatkan siswa sebagai objek belajar yang lebih banyak dibiarkan diam menerima materi yang disampaikan secara orasi. Keadaan belajar siswa seringkali berubah menjadi monoton dan gairah belajar menjadi kurang bersemangat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif model *Card Sort* (pemilihan kartu) tersebut ternyata berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peneliti menemukan adanya peningkatan pada siklus belajar ke 2, sebesar 72% yang sebelumnya pada siklus pertama hanya 36%.

2. Skripsi yang ditulis Saeban; *“Penerapan Pembelajaran Active Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SD Negeri Luenglor Pituluh Purworejo TA 2013/2014.”* Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pada nyatanya pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Luwenglor masih berpusat pada guru. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, menghafal, demonstrasi, praktik-praktik ibadah dan sebagainya. Dari kebiasaan model pembelajarn guru yang sedemikian itu, siswa menjadi bersikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri.

Hasil peneitian ini nampak bahwa pembelajaran aktif tipe jigsaw efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama

islam. hal ini terbukti adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa terlihat pada rasa senang, aktifitas rasa ingin tahu dan skor hasil tes ahir . adapun tes peningkatan hasil belajar dari tahap prasiklus 70.21, pada siklus satu menjadi 75,22 dan pada siklus dua meningkat menjadi 80, 15 jadi pada aktifitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya.

3. Skripsi Indriyani berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V Sd N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta.*" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model active learning tipe role reversal question pada siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta setelah menggunakan model active learning tipe role reversal question baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  mengalami peningkatan sebesar 25% dengan kondisi awal 44% meningkat menjadi 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 97%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,75%



dengan kondisi awal 66,53 meningkat menjadi 75,27 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,97% menjadi 86,25.

4. Jurnal oleh Nur Hidayat & Yulia Rahmawati, dalam *Jurnal Al Bidayah* yang berjudul; “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Tournament* Pada Mata Pelajaran Matematika.” Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi. MIN Sambeng merupakan salah satu madrasah yang terletak di Kecamatan Ngawen GunungKidul. Prestasi belajar matematika pada kelas tersebut, tergolong paling rendah dibandingkan dengan kelas dan jenjang yang lain. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Hasil penelitian: nilai rata-rata dari pra tindakan hingga pelaksanaan tingkatan II selalu mengalami peningkatan.

Peelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Penbelitian Arif Saifullah mengkaji tentang penerapan Model Pembelajaran Aktif *Card Sort* (Pemilihan Kartu) Untuk Meningkatkan Keatifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fikih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Sedangkan penelitian dari Saeban membahas tentang Penerapan Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di Kelas IV SD Negeri Luenglor Pituluh Purworejo TA 2013/2014.

Selanjutnya Indriyani Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*

Pada Siswa Kelas V Sd N Minomartani 6 Sleman Yogyakarta. Terahir dalam kajian literatur ini adalah penelitian yang dilakukan Yulia Rahmawati tentang Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Tournament* Pada Mata Pelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil fokus kajian yang berbedadengan penelitian terdahulu. Peneliti mengambil fokus kajian tentang implikasi atau akibat yang ada kaitannya antara pembelajaran aktif dan pembentukan karakter mandiri dan percaya diri. Oleh sebab itu, fokus kajian yang peneliti ambil tentang implikasi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter siswa layak untuk ditindak lanjuti dengan penelitian skripsi ini.

## E. LANDASAN TEORI

### 1. Implikasi Pembelajaran Aktif.

#### a. Pengertian Implikasi

Dalam kamus istilah populer, implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat.<sup>9</sup> Maksud implikasi dalam penelitian ini yakni keterlibatan metode pendidikan aktif terkait dengan pembentukan karakter kemandirian dan percaya diri. Keterlibatan ini bisa dalam metode (strategi), materi, maupun guru sebagai pendidik yang mempunyai hubungan dengan siswa dalam bingkai proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, implikasi metode pendidikan aktif terhadap

---

<sup>9</sup>Pius A Partanto, *Kamus Istilah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994), hal 247.

pembentukan karakter kemandirian dan percaya diri diterapkan pada penelitian siswa kelas VI di MI Ma'arif Bego Sleman.

Sebagai satu kebijakan yang mendasar dalam memandang hakikat pendidikan manusia dapat kita jelaskan segi implikasi ini sebagai berikut:

b. Jenis-jenis implikasi pembelajaran

Implikasi pembelajaran dapat dilihat dari dua cara. Menurut Ahmad,<sup>10</sup> adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Langsung (*Direct*)

Adalah akibat langsung yang dapat diamati dan dirasakan melalui media yang diterapkan. Misalnya dengan mengamati perilaku siswa ketika berlangsungnya pembelajaran aktif dengan metode diskusi, keterlibatan siswa dalam bentuk apresiasi komentar atau sanggahan adalah bentuk dari akibat secara langsung.

2. Implikasi Tidak Langsung (*Indirect*)

Adalah akibat yang ditimbulkan secara tidak langsung dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam hal ini, umpamanya adalah ketika siswa diajarkan materi tentang upaya bersikap percaya diri melalui metode *every one is a teacher here* dan berperilaku mandiri, para siswa bisa melakukan hal tersebut di luar kelas sebagai kebiasaan.

---

<sup>10</sup> Nino Kemal Ahmad, *Kajian Teoritis Dampak Langsung dan Tidak Langsung Media terhadap Masyarakat*, dalam <http://komunikasi.us/index.php/course/2158-nino-kemal-ahmad>. Diakses, 30 Maret 2016.

## b. Strategi Pembelajaran Aktif

Seseorang guru dalam sistem pengajaran yang baik seharusnya dapat membantu siswa dalam mengembangkan diri secara optimal dan mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Oleh karena itu guru tidak hanya mengembangkan sistem pengajarannya saja tetapi juga mencapai tujuan-tujuan belajarnya.<sup>11</sup> Karena itu, guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang di sajikan dan menyesuaikannya dengan kemampuan serta karakteristik siswanya. Untuk itu, seorang guru seharusnya mengetahui berbagai ragam strategi pembelajaran dan mampu menggunakannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Dunia pengajaran mengalami perubahan dan perkembangan diri dari waktu ke waktu sejalan dengan harapan dan tuntutan kebutuhan para kosumen terhadap kualitas pengajaran yang lebih baik. Konsekuensi dari tuntutan kebutuhan semacam ini mengharuskan para guru mengenal sejumlah inovasi pendidikan yang tujuannya memperbaiki strategi, metode dan teknik masing-masing, guna menumbuhkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>12</sup>

Mengapa aktivitas belajar harus aktif? Karena untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar secara aktif akan membantu siswa dalam meningkatkan teknik dan kemampuan mendengar, mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan materi pelajaran yang dipelajari dengan siswa lain. Hal yang sangat penting dalam aktivitas

---

<sup>11</sup>Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta, Insan Madani,2012), hlm 153.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm 154.

belajar aktif adalah bahwa para siswalah yang melakukan kegiatan belajar, merekalah yang harus mencari dan memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan-keterampilan, dan melakukan tugas-tugas pembelajaran yang harus dicapai.<sup>13</sup>

#### 1. Strategi Pembelajaran Aktif:

##### a. *The Power of Two*

Strategi ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa belajar secara berpasangan akan lebih baik hasilnya dibanding belajar secara sendiri-sendiri. Prosedur *The Power of Two* adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Sebagai contoh :
  - a. Bagaimanakah latar belakang lahirnya piagam Madinah?
  - b. Mengapa piagam Madinah ini sangat monumental dalam sejarah Islam?
  - c. Mengapa manusia wajib beriman kepada Tuhan?
- 2) Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- 3). Setelah semua melengkapinya jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagai (sharing) jawabannya dengan yang lain.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm 155.

- 4) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu.
- 5) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru. Bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.
- 6) Lakukan diskusi kelas dan klarifikasi terhadap temuan-temuan (hasil diskusi) masing-masing pasangan.

#### *b. Reading Guide*

Pembelajaran dilakukan berbasis bacaan (teks). Agar proses membaca ini bisa efektif, maka guru memberikan pedoman (*guide*) membaca. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan<sup>14</sup> yang harus di jawab siswa berdasarkan isi bacaan (teks); bisa berisi tugas-tugas yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran. Prosedur reading guide adalah:

- a). Berilah siswa teks (bacaan) yang harus mereka pelajari, akan lebih baik lagi bila ditunjukkan halamannya
- b). Mintalah peserta didik untuk membaca teks (bacaan) secara individual, kemudian membuat resume mengenai topik-topik penting yang ada dalam bacaan tersebut (berbentuk pointers).

---

<sup>14</sup>*Ibd.*, hlm 160.

- c.) Diskusikan topik-topik penting hasil temuan siswa dan nyatakan bahwa ada sejumlah topik itu memang penting namun ada pula yang tidak penting.
- a. Selanjutnya guru membagikan memberikan lembaran pedoman belajar dalam memahami teks (bacaan), biasanya berbentuk pertanyaan.
  - b. Para siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar pedoman tersebut.
  - c. Diskusikan jawaban-jawaban siswa tersebut.

*c. InfoSearch*

Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas, keluar dari kungkungan tembok dan dinding kelas, yang terkadang terasa sumpek dan penuh aturan. Mereka bisa belajar di perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber-sumber belajar yang lain. Prosedur info search:

- 1) Bagilah siswa dalam kelompok-kelompok kecil, sekitar 2 atau 3 orang.
- 2) Berilah masing-masing kelompok pertanyaan atau tugas yang bisa dicari jawabannya di tempat-tempat yang sudah ditunjukkan guru.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibd.*, hlm 161.

- 3) Pertanyaan atau tugas yang di berikan sebaiknya di sandarkan pada beberapa buku (literatur).
- 4) Kelompok mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan, dan sekitar 30 menit sebelum habis jam pelajaran mereka harus kembali masuk ke dalam kelas.
- 5) Di kelas, masing-masing kelompok melaporkan hasil belajarnya dalam mencari informasi di berbagai sumber belajar tersebut.
- 6) Diskusikan temuan-temuan kelompok tersebut.

d. *Index Card Match*

Ini adalah cara menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Strategi ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis pada kawan sekelas. Prosedur index card match adalah:

- 1) Pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apa pun yang diajarkan dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang sesuai dengan jumlah siswa.
- 2) Pada kartu terpisah, tulislah jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- 3) Gabungan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar acak.



- 4) Berikan satu kartu pada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan. Sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lain memegang jawaban.
- 5) Perintahkan peserta didik menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.<sup>16</sup>

e. *Everyone is A Teacher Here*

Ini merupakan sebuah strategi yang mudah guru memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain. Prosedur *everyone is a teacher here* adalah:

1. Bagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik. Mintalah para peserta menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.

---

<sup>16</sup> *Ibd.*, hlm 162.

3. Panggilah sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respons.
4. Setelah diberi respons, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambahkan apa yang telah disumbang sukarelawan.

f. *Student Created Case Study*

Studi kasus merupakan salah satu di antara sekian metode pembelajaran yang dianggap sangat baik. Satu tipe diskusi kasus menfokuskan isu menyangkut suatu situasi nyata atau contoh yang mengharuskan siswa untuk mengambil tindakan, mentimpulkan manfaat yang dapat di pelajari dan cara-cara mengendalikan atau menghindari situasi serupa pada waktu yang akan datang. Teknik berikut memungkinkan peserta didik menciptakan studi kasus sendiri.<sup>17</sup> Prosedur student case study:

- 1) Bagi kelas menjadi pasangan-pasangan atau trio (tiga orang). Ajaklah mereka mengembangkan sebuah studi kasus dan sisa kelas dapat menganalisis dan mendiskusikan.
- 2) Jelaskan bahwa tujuan studi kasus adalah mempelajari topik dengan menguji situasi nyata atau contoh yang merefleksikan topik.
- 3) Berikan waktu yang cukup bagi setiap pasangan atau trio untuk mengembangkan kasus atau isu untuk didiskusikan

---

<sup>17</sup> *Ibd.*, hlm 163.

atau suatu problem untuk dipecahkan, yaitu suatu masalah yang relevan dengan materi pembelajaran.

- 4) Kemudian setiap pasangan membuat rangkuman studi kasus, secara khusus detail kejadian yang mengarah pada pemecahan masalah.
- 5) Ketika studi kasus selesai, mintalah kelompok-kelompok agar mempresentasikan kepada kelas. Persilahkan seorang anggota kelompok memimpin diskusi kasus.

*g. Point-Counterpoint*

Strategi ini merupakan sebuah teknik hebat untuk merangsang diskusi dan mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang berbagai isu yang kompleks. Format tersebut mirip dengan sebuah perdebatan, namun tidak terlalu formal dan berjalan dengan lebih cepat. Prosedur point-counterpoint:

- 1) Pilihlah sebuah masalah yang mempunyai dua perspektif (sudut pandang) atau lebih
- 2) Bagilah kelas ke dalam kelompok-kelompok menurut jumlah perspektif yang telah ditetapkan, dan mintalah tiap kelompok mengungkapkan mendiskusikan alasan-alasan yang melandasi sudut pandang masing-masing tim. Doronglah mereka bekerja dengan partner tempat duduk atau kelompok-kelompok inti yang kecil.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibd.*, hlm 164.

- 3) Gabungkan kembali seluruh siswa kelas, tetapi intalah para anggota dari tiap kelompok untuk duduk bersama dengan jarak antara sub-sub kelompok.
- 4) Jelaskan bahwa peserta didik bisa memulai perdebatan. Setelah itu peserta didik mempunyai kesempatan menyampaikan sebuah argumen yang sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Teruskan diskusi tersebut, dengan bergerak secara cepat maju-mundur di antara kelompok-kelompok.
- 5) Impulsi kegiatan tersebut dengan membandingkan isu-isu sebagaimana /Anda melihatnya. Berikan reaksi dan diskusi lanjutan.

g. *Listening Team*

Strategi ini merupakan sebuah cara membantu peserta didik agar tetap terfokus dan siap selama suatu pelajaran mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Strategi *Listening Team* ini jawab menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan posisinya masing-masing. Prosedurnya adalah:

- a). Bagikan peserta didik menjadi empat tim, dan berilah tim-tim itu tugas-tugas ini:

Tabel 01.  
Pembagian tugas dalam strategi *listening team*

Tim	Peranan	Tugas
A	Penanya	Setelah pelajaran yang didasarkan ceramah selesai, paling tidak menanyakan dua pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.
B	Setuju	1Setelah pelajaran yang didasarkan pada ceramah selesai, menyatakan poin-poin yang mereka sepakati dan menjelaskan alasannya. <sup>19</sup>
C	Tidak Setuju	Setelah penjelasan yang didasarkan pada ceramah selesai, mengomentari poin yang tidak mereka setujui (atau tidak membantu) dan menjelaskan alasannya.
D	Pemberi Contoh	Setelah pelajaran yang didasarkan pada ceramah selesai, memberi contoh-contoh kasus atau aplikasi materi.

b). Sampaikan materi pembelajaran berbasis ceramah (kuliah). Setelah selesai, berilah tim waktu beberapa saat untuk mendiskusikan tugas-tugas mereka.

c). Persilahkan tiap-tiap tim untuk bertanya, menyepakati, menyanggah, memberi contoh, dan sebagainya. Strategi ini akan memperoleh partisipasi peserta didik yang mence-  
ngangkan lebih dari pada yang pernah dibayangkan.

#### h. *Jigsaw Learning*

*Jigsaw Learning* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas. Teknik ini memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok “ (*Group-to-Group Exchange* ) dengan suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada

<sup>19</sup> *Ibd.*, hlm 166.

materi yang dipelajari dapat disingkat dan ketika tidak ada materi pelajaran yang di ajarkan sebelumnya. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang saling terkait. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pilihlah materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Sebuah bagian dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman.
- 2) Hitunglah jumlah bagian belajar dan jumlah peserta didik. Dengan satu cara yang pantas, bagikan tugas yang berbeda kepada kelompok peserta yang berbeda. Contoh: Bayangkan sebuah kelas terdiri dari 12 orang peserta. Anggaplah Anda dapat membagi materi pelajaran dalam tiga bagian, kemudian Anda dapat membentuk<sup>20</sup> kuartet, berikan tugas setiap kelompok bagian1, 2, 3. Mintalah kuartet gatau “kelompok belajar” mmrbaca, mendiskusikan dan mempelajari materi belajar yang diberikan kepada mereka.
- 3) Setelah selesai, bentuklah kelompok “*Jigsaw Learning*”. Setiap kelompok terdapat seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas. Seperti dalam mcontoh,

---

<sup>20</sup>*Ibd.*, hlm 168.

setiap anggota masing-masing kuartet menghitung 1, 2, 3 dan 4. Kemudian bentuklah kelompok peserta didik “Jigsaw Learning” dengan jumlah sama. Hasilnya akan terdapat 4 kelompok yang terdiri dari 3 orang (trio). Dalam setiap trio akan ada orang peserta yang mempelajari bagian 1, seorang untuk bagian 2, dan seorang lagi bagian 3.

i. *Aktif Debat*

Suatu perdebatan dapat menjadi sebuah metode berharga untuk mengembangkan pemikiran dan refleksi, khususnya jika para peserta didik diharapkan mengambil posisi yang bertentangan dengan pendapatnya. Ini adalah sebuah strategi untuk melakukan suatu perdebatan yang secara aktif melibatkan peserta didik dalam kelas bukan hanya orang-orang yang berdebat.

- 1) Kembangkan suatu pernyataan yang berkaitan dengan sebuah isu kontroversial yang berkaitan dengan mata pelajaran Anda. (misalnya, Poligami).
- 2) Bagilah kelas menjadi 2 tim debat. Tugaskan (secara acak) posisi “pro” pada satu kelompok dan posisi “kontra” pada kelompok lain.
- 3) Selanjutnya, buatlah dua atau empat sub-kelompok di dalam masing-masing tim debat itu. Dalam sebuah<sup>21</sup> kelas

---

<sup>21</sup>*Ibd.*, hlm 169.

dengan 24 peserta didik, misalnya, mungkin Anda buat tiga kelompok “pro” dan tiga kelompok “kontra”, masing-masing berisi 4 anggota. Mintalah tiap-tiap sub-kelompok mengembangkan argumen-argumen untuk posisinya yang telah ditentukan, atau berikan sebuah daftar argumen yang lengkap yang mungkin mereka diskusikan dan pilih. Pada akhir diskusi mereka, suruhlah sub-kelompok tersebut memiliki seorang juru bicara.

- 4) Aturlah dua sampai empat kursi (tergantung pada jumlah sub-sub kelompok yang dibuat untuk tiap posisi/bagian) untuk para juru bicara kelompok pro menghadap mereka, jumlah kursi yang sama untuk para juru bicara kelompok kontra. Tempatkan peserta didik yang lain di belakang tim debat mereka.
- 5) Mulailah “perdebatan” dengan menyuruh para juru bicara itu menyampaikan pandangan –pandangan mereka. Mangaculah pada proses ini sebagai “argumen-argumen pembuka.”
- 6) Setelah setiap orang telah mendengar argumen-argumen pembuka, hentikan perdebatan itu dan gabunglah kembali sub-sub kelompok semula. Mintalah sub-sub kelompok itu membuat strategi mengkonter argumen pembuka tersebut dari sisi yang berlawanan. Juga, suruhlah masing-masing



sub-kelompok memilih seorang juru bicara, lebih disenangi seorang yang baru.

- 7) Mulailah “perdebatan “ itu. Suruhlah para juru bicara itu, ditempatkan berhadapansatu sama lain, memberikan “argumen balik”. Ketika perdebatan berlanjut ( pastikan untuk menukar antara dua sisi tersebut), doronglah peserta didik lainnya membantu juru debat mereka dengan berbagai argumen atau bantahan yang<sup>22</sup> disarankan. Juga, doronglah mereka menyambut dengan applaus terhadap argumen-argumen dari para wakil debat mereka.
- 8) Ketika dirasakan sudah cukup , akhiri perdebatan tersebut. sebagai ganti menyatakan pemenangnya, gabungkan kembali seluruh kelas dengan lingkarang, penuh. Pastikan memadukan kelas tersebut dengan menyeluruh peserta didik duduk bersebelahan dengan orang-orang yang berada dalam kelompok yang berlawanan. Buatlah suatu diskusi seluruh kelas tentang apa yang telah dipelajari oleh para peserta didik tentang persoalan dari pengalaman debat itu.jiga, mintalah peserta didik mengidentifikasi apa yang mereka pikirkan merupakan argumen-argumen terbaik yang dibuat oleh kedua kelompok debat tersebut.

---

<sup>22</sup>*Ibd.*, hlm 170.

#### d. Karakter Kemandirian dan Percaya Diri

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah lulus dari sekolah.<sup>23</sup> Kemandirian dan percaya diri merupakan bagian dari nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter. Kemandirian dan percaya diri siswa sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas siswa itu sendiri. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri. Selain itu kemandirian dapat menumbuhkan percaya diri. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik akan mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar.<sup>24</sup> Menurut Nur Ghufron dan Rini R.S, percaya diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.<sup>25</sup> Sementara itu menurut Rusman kata mandiri mengandung

---

<sup>23</sup> Dharma, Kusuma, Kelana, *Metodologi Penelitian Keperawatan ; Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, ( Jakarta; CV Trans Info Media, 2011), hal. 9..

<sup>24</sup>Doni Kusuma, A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta; Grasindo, 2007), hal 134-135.

<sup>25</sup>M, Nur, Ghufron, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hal 35.

arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri.<sup>26</sup>

Berdasarkan akar penyebab diatas dapat ditunjukkan alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah diatas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Penerapan model pembelajaran ini akan membuat siswa ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa adalah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*. Pembelajaran ARCS menekankan pada bagaimana membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa, menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran, menumbuhkan keyakinan diri pada siswa, dan menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran.<sup>27</sup>

Pengantar

Indikator Karakter Mandiri dan Karakter Percaya Diri

- 1) Indikator Karakter Mandiri:
  - a) Mengandalkan diri sendiri.
  - b) Tidak tergantung pada orang lain.

---

<sup>26</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok; PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 353.

<sup>27</sup>Made,Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2011), hal 35-36.

c) Tidak menunda-nunda pekerjaan.

2) Indikator Karakter Percaya Diri:

a) Menghargai diri sendiri.

b) Berani.

c) Mandiri.

d) Pantang menyerah.<sup>28</sup>

## F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah<sup>29</sup>. Dari pengertian tersebut metode penelitian sangat penting karena menentukan keabsahan penelitian dan cara mendapatkan data.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan berdasarkan pengumpulan datanya merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan berarti penelitian yang mengambil data dari lapangan. Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini adalah MI Ma'arif Bego. Sedangkan berdasarkan analisisnya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau

---

<sup>28</sup><http://novitakussuma.blogspot.co.id/2012/12/6-anak-percaya-diri.html> tanggal 5/27/2016  
hari juma'at jam 1:43

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

perspektif partisipan.<sup>30</sup> Fenomena sosial yang dimaksud adalah penggunaan instrumen penilaian pembelajaran aktif, penskoran, dan penilaian.

## 2. Penentuan subjek dan objek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menentukan subyek penelitian dengan *purposive sampling*, yaitu subyek penelitian atau responden yang peneliti maksudkan untuk mendukung penelitian ini. Dalam hal ini adalah guru PKn Bapak Selamat Subagyo, PSd, dan guru bahasa Indonesia Ibu Pramu Marziatun, SPd.I di MI Ma'arif Bego. Sedangkan obyek penelitian merupakan sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek penelitian ini adalah bentuk, penggunaan, penskoran dan penilaian instrumen penilaian pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego.

## 3. Pengumpulan data

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan penelitian berupa mengamati, mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari buku-buku literatur terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena/kejadian yang akan diobservasi, dengan merekam, mencatat, memotret, menganalisa fenomena tersebut guna menemukan data analitis. Dalam tindakan

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 94.

penelitian, metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.<sup>31</sup> Dalam hal ini, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian, yakni MI Ma'arif Bego Depok Sleman, Yogyakarta untuk melakukan survei dan eksplorasi singkat pra penelitian. Tujuannya adalah agar dapat mendeskripsikan secara garis besar pokok kajian yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>32</sup> Wawancara yang dilakukan termasuk jenis wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka karena pertanyaan memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka.<sup>33</sup> Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>34</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan instrumen

---

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 42.

<sup>32</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal. 57.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 58.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 197.

penilaian pembelajaran aktif siswa dalam pembelajaran PAI. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapot, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.<sup>35</sup> Dokumen yang dipakai termasuk dokumen resmi karena merupakan bahan tertulis, surat-surat dan catatan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah badan-badan kemasyarakatan atau organisasi sosial politik.<sup>36</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, ekstrakurikuler sekolah serta yang terpenting adalah bentuk instrumen penilaian aktif.

4. Teknik analisis data

a. Pendekatan penelitian

Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan pendekatan pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang ada merupakan masalah instrumen penilaian

---

<sup>35</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 74.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 75.

aktif . Ini berarti jelas bahwa untuk memecahkan masalah yang ada perlu landasan teori mengenai instrumen penilaian aktif. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi:

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.<sup>37</sup>

2) Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>38</sup>

3) *Verification*

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>39</sup>

5. Penarikan kesimpulan

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif sehingga kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke fakta-fakta yang bersifat umum. Selain itu juga menggunakan “*Triangulasi*”, yaitu

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 338.

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 341.

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 345.



penggabungan metode.<sup>40</sup> Dalam hal ini penggabungan antara wawancara dengan dokumentasi. Data hasil wawancara akan dibandingkan dengan kesesuaian data dokumentasi. Dengan demikian dapat diketahui penggunaan instrumen penilaian aktif pembelajaran PAI di MI Ma'arif Bego.

#### G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Di antaranya adalah:

1. Bab I, Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Semua itu dijadikan landasan teoritis-metodologis bagi bab selanjutnya.
2. Bab II, gambaran umum MI Ma'arif Bego.. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta ekstrakurikuler. Bab ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.
3. Bab III, adalah analisis implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa kelas VI di MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman konsep dan penerapan pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego, jenis-jenis strategi pembelajaran

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 249.

aktif di MI Ma'arif Bego, implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa di MI Ma'arif Bego, implikasi langsung dan tidak langsung. Dalam bab ini terdapat data dan analisis data.

4. Bab IV adalah bagian penutup yang berupa akumulasi dari temuan teoritis-praktis dari bab-bab sebelumnya. Dalam bagian ini terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep dan penerapan strategi pembelajaran aktif dilakukan oleh guru melalui: guru menjadi lebih banyak meluangkan waktu terhadap siswa untuk lebih aktif dengan cara memberi kesempatan bagi siswa mengemukakan pendapat secara mandiri. Dalam hal ini, metode *everyone is a teacher here*, guru menerapkan supaya siswa menjadi seperti selayaknya guru yang menerangkan materi dengan bercerita di depan kelas ketika materi pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan Debat aktif (*active debate*) sebagaimana diterapkan oleh guru PKn, guru sebelumnya mempersiapkan siswa dalam kelas untuk dibagi dalam beberapa kelompok. Kemudian dari kelompok tersebut, guru sudah memberikan materi yang akan diperdebatkan dalam pembelajaran. Dengan dipandu guru, siswa belajar menjadi aktif mengemukakan pendapat, berkomentar, menyanggah hingga mengkritik. Keadaan demikian, menjadikan kelas pembelajaran PKn menjadi tidak pasif.
2. Jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan oleh guru adalah *listening team*, *everyone is a teacher here*, *discussion*, *active debate*. *Listening team* digunakan oleh guru bahasa Indonesia pada pembelajaran materi pelajaran cerita. Di samping, strategi *everyone is a teacher here*, guru bahasa Indonesia juga menerapkan metode ekspositori, dan juga

*listening team*. Sedangkan metode diskusi dan debat aktif (*active debate*) digunakan oleh guru pendidikan kewarganegaraan (PKn).

3. Implikasi penerapan pembelajaran aktif dapat penulis simpulkan pada:

a. Implikasi langsung

Implikasi langsung dari strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* pada Bahasa Indonesia adalah siswa menjadi percaya diri. Indikatornya siswa berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, yang di dapat dari penerapan metode ini adalah karakter mandiri. Siswa menjadi mandiri dalam belajar dan menyiapkan materi sesuai apa yang diperintahkan oleh guru. Metode *listening team*, membentuk karakter percaya diri dengan cara siswa belajar mendengarkan orang lain dalam berpendapat. Hal ini mengharuskan siswa supaya bisa memahami orang lain dengan cara mampu mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman-teman sekelasnya.

Pada mata pelajaran PKn, dengan diterapkannya strategi *active debate*, guru dapat membentuk karakter mandiri. Debat aktif yang menuntut setiap siswa mendapatkan materi dan memahaminya sendiri, siswa melakukan apa yang diperintahkan guru, siswa mendapatkan materi dan mempelajarinya sesuai apa yang ditugaskan guru. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa karakter mandiri siswa terbentuk secara langsung semenjak di dalam kelas.

b. Implikasi Tidak Langsung

Sedangkan implikasi tidak langsung dari pembelajaran aktif tersebut adalah, siswa dapat selain dapat menerapkan sifat mandiri dan percaya diri tersebut tidak hanya di sekolah, melainkan juga, siswa dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat. Misalnya ketika siswa bersosial dengan keluarga di rumahnya; siswa dapat memberi contoh tentang sikap mandiri dan percaya diri minimal kepada adik atau kakaknya yang ada di rumah. Pada lingkungan yang lebih luas, misalnya ketika siswa mengikuti pengajian TPA di masjid. Siswa bisa memberikan contoh karakter mandiri dan percaya diri kepada teman-teman yang ada di masjid tersebut.

Dalam hal ini, implikasi tidak langsung dari strategi pendidikan aktif adalah siswa menjadi mandiri. Indikatornya siswa menjadi mengerjakan sendiri tugas-tugas pekerjaan rumah. Selain itu siswa juga mengandalkan diri sendiri untuk mempersiapkan keperluan belajar sejak dari rumah. Sedangkan indikator implikasi tidak langsung dari pembelajaran aktif adalah siswa berani mengemukakan gagasan atau pendapat baik di dalam kelas atau di luar lingkungan sekolah seperti masyarakat. Selain itu siswa menjadi yakin bahwa dalam proses belajar yang sungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang baik.

## **B. Saran-saran**

Karakter mandiri dan percaya diri sangat diperlukan siswa dalam menghadapi kehidupan dirinya sendiri dan juga di tengah-tengah masyarakat. Di bawah ini adalah beberapa saran yang penulis paparkan dari hasil penelitian. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Untuk guru; PKN dan Bahasa Indonesia supaya lebih banyak memberikan kesempatan aktif bagi setiap siswa dalam mencari dan menemukan pemahaman dari pelajaran yang disampaikan melalui strategi pembelajaran aktif. Guru supaya lebih banyak memperkaya, mempelajari, melatih, dan mempraktikkan metode pembelajaran aktif yang banyak jenisnya.

## **C. Kata penutup**

Akhirnya dengan ucapan segala puji bagi Allah SWT seru sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat, *taufiq*, dan hidayah-Nya, syafaat Nabi Muhammad SAW yang mengiringi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan di berbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dan para pembaca sekalian. Dan semoga Allah SWT menghitung ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Burhanuddin, Salam, *Pengantar Pedagogik [Dasar-Dasar Ilmu Mendidik]*, (Bandung, Rineka Cipta, 2011).
- Dharma, Kusuma, Kelana, *Metodologi Penelitian Keperawatan ; Panduan*
- Doni Kusuma, A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta; Grasindo, 2007).
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Kemandirian guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta, Insan Madani, 2012).
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta, 2007.
- M. Nur, Ghufroon, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2011).
- Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2011).
- Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian* (Jakarta; CV Trans Info Media, 2011).
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nino Kemal Ahmad, *Kajian Teoritis Dampak Langsung dan Tidak Langsung Media terhadap Masyarakat*, dalam <http://komunikasi.us/index.php/course/2158-nino-kemal-ahmad>. Diakses, 30 Maret 2016.
- Pius A Partanto, *Kamus Istilah Populer* (Surabaya: Arloka, 1994).
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007).



- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Depok; PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Rafindo Litera Media, 2009).
- Suroso, A.Y. *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. (Mughni Sejahtera. Bandung, 2006).
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak. Yogyakarta
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Rosdakarya, 2012).
- Triyanto, Eko, Sri Anitah Nunuk Suryani. 2013. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran*. (Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 1. No 2, 2013).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Sunarso. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas VI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta Pusat
- Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas VI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta Pusat.
- [www.mibego339depok.wordpress.com](http://www.mibego339depok.wordpress.com)
- <http://www.eurekapedidikan.com/2014/12/kajian-pustaka.html>, tanggal 5-27-2016 jam 5:15 hari jum'at.
- <http://novitakusuma.blogspot.co.id/2012/12/6-anak-percaya-diri.html>, tanggal 5/27/2016 jam 1: 43 hari juma'at.
- QS. Al-Inyirah 94:6. (Mushaf Sahm Al Nour), hal. 596.
- Marijan, 2012. *Metode Pendidikan Anak*, Yogyakarta.



Dokumentasi peneliti: Peneliti bersama Arfan responden kelas Vi.



Dokumentasi: peneliti berfoto bersama para siswa setelah wawancara.



Peneliti bersama Bapak Selamat Subagyo, SPd, guru pengampu mata pelajaran PKn.



Peneliti bersama Fifi, siswa kelas VI,



Peneliti bersama Ibu Pramu Mardiyatun SPd.I pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia



Suasana pembelajaran aktif di kelas VI



Peneliti bersama Alma, siswa responden kelas VI



Suasanapembelajaranaktif di Aula



Papan instansi MI Ma'arif Bego kecamatan depok sleman

Daftar pertanyaan untuk interviu kepada responden murid kelas VI, wali guru kelas VI dan Kepala sekolah.

Oleh: peneliti

**Pertanyaan untuk kepala sekolah Slamet Subagyo, S. Pd 9 februari 2016**

1. Tahun berapakah madrasah ini didirikan?

Madrasah ini dirikan tahun 1 agustus tahun1962

2. Apakah visi dan misi di MI ini?

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Memiliki Aqidah Kuat, Akhlak serta Unggul, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan.

Misi MI Ma'arif Bego

- ❖ Memantapkan dan mengembangkan Madrasah sehingga memiliki jati diri ke Islaman.
- ❖ Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- ❖ Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan Madrasah yang berwawasan lingkungan.

3. Apa sajakah prestasi-prestasi di madrasah ini?

Madrasah ini memiliki banyak prestasi baik secara lembaga maupun sumber dayanya gurunya maupun siswanya kami sebagai lembagatahun 2006 sebagai madrasah sehat atau lomba faek juara 2 profinsi kemudian tahun berapa itu kita dipilih sebagai madrasah unggulan yang swasta di profinsi DIYdulu banyak bulan januari ini salah satu guru sayaibu septinengsih spd itu sebagai guru inspiratif seDIY yang di keluarkan oleh laziz UII dan dari siswa banyak dari secara tingkat kabupaten propinsi maupun nasional kalok yang nasional saudara m avin asap zazaid pemain di Palembang pidato bahasa indonesia.

4. Apa keunggulan madrasah ini dibandingkan yang lain?

Kalok kami membicarakan keunggulan yang bisa menilai masyarakat, keunggulan kami secara akademis ya setiap nilai ujian nasional itu bagus dasar2 keagamaan bisa d terima masyarakat kita memiliki program tafik yang kita tangani secara teri sehingga budidaya tarik tersendiri keunggulan bagi madrasah di buktikan dengan banyaknya animo masyarakat yang ingin menitipkan putra putrinya ke lembaga kami selama 3 tahun ini kita selalu kelebihan kota artinya dari kota artinya dari kota kita 3 kelas 90 anak yang mendaftar bisa mencapai 5-6 kelas sehingga kita adakan seleksi karena

5. Apa tujuan madrasah ini didirikan?

Madrasah didirikan dalam rangka membantu pemerintah dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan umum dan agama karena kita madrasah itu dalam kurikulumnya kurikulum umum sebab pendidikan agama jadi kita memberikan nilai-nilai dasar keislaman kepada anak-anak putra bangsa.

6. Seperti apa susunan struktur oraganisasi sekolah mi?

Struktur organisasi kita hampir mirip dengansifat-sifat umumnya hanya bedanya karena d dalam struktur MI tidak ada faka-faka namun secara kelembagaan kita membentuk waka-waka jadi kita yang di sini satu adalah d i bantu 4 waka: waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana,dan waka bidang humas jadi yang lain adalah tim-tim pengembang di standarkan 8 tim standar nasional pendidikan jadi ada 8 standar nasional pendidikan maka ada 8 tim pengembang d tambah lagi adalah tim pembantu bakat sesuai di bidang bakat minat siswa.

7. Apakah setiap tahun ada perubahan kepala sekolah?

Untuk kepala sekolah kita jarang ada perubahan ketika semenjak saya masuk 2003 maka baru aa 2 kepala sekolah dari tahun 1998 d pegang oleh anis halimah sampai beliau pensiun pada bulan juli tahun 2014



maka saya gantikan jadi pergantian kepala sekolah bukan setiap tahun.

8. Apa saja konsep berdirinya di madrasah ini?

Kita ingin memberikan membantu pemerintah di bidang pendidikan umum dan negara ingin memberikan pendidikan madrasah konsep kamimenjadi sebuah madrasah mitilijen/tujuan warga sleman DIY umumnya bisa menjadi kebanggaan madrasah kebanggaan Daerah Istimewa Jogjakarta.

9. Apakah ada undang-undang berdirinya sekolah madrasah ini?

Kalok undang-undang kita berdirinya sama kalok dasarnya apa dari permendikbud maupun kementerian agama ya undang-undang dasarnya sesuai dengan 1945 pasal 31 setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran kita dasarnya sana begitu.

10. Bagaimana seorang kepala sekolah menilai guru di madrasah?

Kepala madrasah/Kepala sekolah dalam menilai guru namanya implimen supervisi itu implemen supervisi akademik itu kita lakukan minimal pada setiap 1 minggu 2 kali penilaian kinerja guru itu salah satu indikatornya melalui supervisi akademik dan selalu melalui penilaian pekerjaan seorang guru jadi minimal penilaian di dalam kepribadian guru dan guru menggambarkan bagaimana kita seorang kepala sekolah menilai seorang guru.

**Pertanyaan untuk guru kelas VI tentang metode pembelajaran aktif 24 februari 2016 Bu Pramu Marjiatun, S. Pd. I Bahasa Indonesia semester satu bahasa indonesia kelas 6 , bahasa indonesia kelas 5 , ips kelas 6 semester 2 ipa kelas 6 , bahasa indonesia kelas 6 .**

**1.** Bagaimana cara ibu menerapkan pembelajaran aktif?

Biasanya anak saya akan bagikan kelompok berdasarkan tingkatan Eqanak nanti ada yang cepet nanti ada yang sedeng ada yang rendah itu biasanya yang cepet saya beri dorpres juga di buat pertanyaan dan jawaban tentang materi khususnya bahasa indonesia ya contohnya untuk buat apa itu dialoq anak cara-caranya bagaimana penggunaan tanda bacanya terus saya lepas untuk anak yang sedang terus saya pantau saya berikan pelanggaran rendah kemudian di arahkan jadi yang cepet itu saya lepas yang kenceng saya berikan arahan tak pantau tak dampingi dari awal sampai akhir terus selesai tugas-tugas itu nanti anak itu saya suruh presentasi satu-satu memberikan pertanyaan kalok ada yang tanya kelompok yang sedang kurang seperti semuanya harus aktif semua mendapat bagian.

**2.** Apakah siswa bisa belajar aktif dengan metode tersebut?

Ya Insak allah soalnya kadang sayaberikan yang pinter nanti saya roling saya berikan yang kurang mungkin tujuannya kalok yang mengajar guru dengan yang mengajar mahasiswa lain ya nanti enjoy dengan temen sebaya mungkin seperti itu.

**3.** Apakah siswa merasa senang dengan metode pembelajaran aktif?

Ya alhamdulillah semuanya ya buk ya

**4.** Apa kelebihan dari meode pembelajaran aktif ?

Apa kalok menurut pengamatan saya anak yang tidak aktif menjadi aktif ternyata ketika menerangkan tidak kenapa bisa mengerjakan kenapa aku tidak berarti harus seperti dia karena dalam memberikan materi bukunya sama anak itu punya rasa kesadaran o iya tapi nyuwun

sewu dalam pemahaman yang kurang mampu itu agak lambat lha itu aku harus seperti dia harus giat lagi dalam hal belajar.

**5.** Apa kekurangannya?

Khususnya yang kelompok biasanya kalok kelompok yang tepat itu eksel ya masalah kelompok yang kurang biasanya malah mengandalkan yang temannya harus mengerjakan ini semuanya bisa aktif to di dampingi dari awal sampai akhir jadinya tidak keluar istilah tidak keluar dari kelompok itu lho harus stanby di situ kalok di tinggal pergi aja mengandalkan bubar ya buk.

**6.** bagaimana cara menilai keaktifan siswa?

Guru selalu berkeliling, mengamati, memantua kelompok ini aktif tidak guru punya data kelompok a,b, c, d kelompok a, b c, d semua di amati terus nanti kalok nanti tidak ada yang aktif justru kan tujuannya walaupun satu fokus kepada anak yang kurang mampu pandangan kita tetep coba itu kelompok melati namanya sik a ambil saja saya berikan batasan waktu kalok ngak gitu anak sak karepe dewe

**7.** Apakah pembelajaran aktif dapat membuat siswa semangat belajar di kelas?

Ya alhamdulillah

**8.** Bagaimana cara menangani siswa yang kurang bisa aktif?

Ya untuk siswa yang kurang bisa aktif dengan cara penenangan khusus seperti kita disekolah mengerjakan apa ya seperti triout ada batasannya contohnya waktu memberikan pelajaran treatrikal anak udah bisa kan kita kan untuk semenmentoknya juga ngak bisa nanti kita ganti kita ajari walaupun kali-kali kita tinggal secara klasikal ya mungkin seperti itu

**9.** Adakah kendala dalam penerapan metode pembelajaran aktif?

Kendalanya ya itu tadi kendalanya ke anak yang kurang aktif kenapa walaupun sudah diberikan batasan waktu kadang beda ya seumpama ya anak yang cepet bisa 15 menit tergantung materinya ya tapi kalok

anak yang kurang di bawah beri waktu 20 menit terasa kendalanya yang menyebabkan klasikal seperti itu.

**10.** Apakah ibu memberi hadiah bagi siswa yang aktif di kelas?

Ya kadang-kadang supaya kenapa di beri rewerd kan nanti kan anak berikan karena kenapa beda ya jadi biar punya rasa kesadaran dirinya sendiri bukan karena rewerd tapi setiap hari di kasih rewerd anak itu takut kalok nilainya tinggi tapi kalok smp sma udah lain.

**11.** Bagaimanakah evaluasi keaktifan siswa di kelas?

Tentang keaktifan kelas Kelas VI a bukan kelas VI b Rata-rata lumayan di atur lebih mudah kenapa ya karena udah di kelompokan sendiri antara kelompok yang lebih nuwun sewu agak-agak kurang untuk kelompok yang kurang dengan VI yang eqnya udah lumayan yang VIa itu ya ada kendala walaupun hanya satu dua karena kalok ngak bisa mengikuti VI a kemarin ada yang melorot ke VIb.

**PERTANYAAN UNTUK GURU KELAS VI A MANDIRI DAN PERCAYA DIRI 24 februari 2016 Bu Pramu Marjiatun S. Pd. I Bahasa Indonesia semester satu Bahasa Indonesia kelas 6 , Bahasa Indonesia kelas 5 , IPS kelas 6 semester 2 IPA kelas 6 , Bahasa Indonesia kelas 6 .**

1. Bagaimanakah latar belakang siswa di kelas ini?  
Ada yang ekonominya menengah ke atas kebawah ada yang sedang kan tapi ini tapi kelas VI ini agak sedeng.
2. Apakah kemandirian itu penting bagi siswa?  
O penting sekali apa lagi kelas VI, apalagi kelas VI untuk persiapan ujian belajar tidak harus di dampingi yang bagus tidak di dampingi to seandainya pun tidak di dampingi pun anak-anak harus belajar mandiri contohnya guru ada keperluan tidak bisa bagaimana anak udah bisa belajar udah saya contoh di sd nanggulan belajar tidak harus didampingi.
3. Seperti apakah karakter mandiri itu?  
Contohnya ya gini salah satu anak ini kok kebetulan suruh bedah kisi-kisi di sd percobaan dua tetep saya berikan penjelasan anak-anak besok bu pram ngak ke sekolahan bukan karena tidak masuk dalam rangka untuk tujuannya kami besok untuk saya berikan dulu bentuknya seperti apa kisi-kisinya seperti ini lho nak bedah kisi-kisi tiap soal kamu yang ada kisi-kisi yang kemarin belum
4. Apa sajakah contoh dari karakter mandiri?  
Belajar seandainya contohnya guru di suatu tingkatan tahap pertama terus yang kedua mengerjakan salah satu anak yang di rasakan salah satu anak pintar saya tunjuk itu biasanya tetep modelnya seperti guru tergantung pengerja kita tetep kepada bersama walaupun nanti saya mencocokkan lagi antara lain seperti itu tapi nanti saya tanya berikan tanya jawab seperti itu
5. Kenapa siswa harus dididik untuk mandiri?

Soalnya udah kelas VI beda dengan kelas bawahan kan udah didik anak di suruh belajar tanpa guru ndak bisa apalagi kelas VI udah semester 2 sudah persiapan ujian apalagi ini kurikulumnya di gabung setelah kurikulum dengan Ktsp jelas tambah ekstra kerja keras guru to ini ada materi-materi yang belum sempet saya cerita anak lebih tertantang betul kata bu pram untuk menghilangkan logika dan perasaan itu yang kelas VI

6. Apakah ibu menerapkan pembelajaran siswa agar aktif di kelas?  
Iya seperti tadi contohnya dengan belajar kelompok ada yang dengan gurunya ada yang dengan permainan ada yang buat juga seperti yang materi-materi full itu lagu-lagu seperti jenis-jenis paragraf paragraf ada empat dan seterusnya membuat lagu seperti itu insak Allah anak akan belajar sambil bermain ngeh temenan juga dengan resep anak.
7. Apakah dampak secara langsung yang diperoleh dari pembelajaran aktif?  
Ya insak Allah anak lebih mudah menyerap pelajaran
8. Kalau dampak tidak langsungnya seperti apa buk?  
Dampak yang tidak langsungnya itu biasanya yang cowok anak yang ngak gaul agak ajaib apa yang diterimanya itu dampak tidak langsungnya hanya belajar kelompok itu terus anak itu terus pikirannya apa itu guru mengatasi anak dengan mendampingi terus.
9. Mengapa siswa perlu aktif saat pembelajaran?  
Iya apalagi udah kelas VI nek ora aktif kita kan sia-sia, anak kan sia-sia, guru yang ngulang tenanan pikirannya udah mengelurkan energi anak ngak kondusif anak ndak memperhatikan kita jadi sia-sia ngak masuk ke otak kan sia-sia apalagi kelas VI to kan udah tinggal berapa bulan lagi tanggal 15 mei sudah ujian sekarang bulan february maret april sudah tinggal dua setengah bulan lagi jadi betul- betul di manfaat harus aktif memang.
10. Bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif?

Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif biasanya saya berikan istilahnya apa tempat duduk saya roling saya ganti ya dan mungkin pembelajaran bisa di libatkan supaya pandangannya lain dan itu ada programnya ya dan itu ada guru pelajaran yang baik dan itu ada belajar sambil bermain kayak ketok e nyantai tapi belajar bermain ketoke nyanyi tapi ada unsur pelajaran.

11. Bagaimana cara melatih siswa agar percaya diri?

Kamu harus punya keyakinan kamu harus bisa kamu jangan minder semua sama mempunyai pikiran yang sama, perasaan yang sama kamu harus tunjukkan kalau kamu bisa percaya pada diri kamu jangan percaya kepada orang lain contohnya waktu mengerjakan triout yang kemarin jangan mirip ke teman mu a kesana kemari percaya pada pekerjaan mu.

12. Apakah kesulitan yang dihadapi siswa dalam percaya diri ini?

Biasanya anak sudah mengerjakan tapi biasanya kalau anak yang sudah pintar nggak masalah karena udah mengerti tekniknya kalau bahasa Indonesia anak yang kurang biasanya disamping nganu mlirik ke sana kesini akhirnya nanti jawabannya apa yo makanya saya nanti pekerjaannya di tutup bukunya anak itu tidak kesana kesini mau nggak mau harus mengerjakan.

13. Apakah pembelajaran di kelas dapat berdampak pada karakter mandiri?

Ya insak Allah karena bisa tergantung siswanya karena untuk istilahnya apa itu ya belajar kelompok belajar seandainya ada tugas luar takutnya rapat seumpama memberikan tugas satu anak yang pintar bukan sembarang anak istilahnya ya memberikan penjelasan seperti model saya lah kalau udah tahu bisa menjelaskan .

14. Apa yang ibu lakukan untuk keberhasilan sebuah pembelajaran ?

Yang saya lakukan adalah biasanya dengan adanya akibat hasil itu sering tanya kepala sekolah ternyata guru juga aktif yang bagus di terapkan di sekolah ini saya ceritakan ke anak-anak gitu lho

pendidikan seperti ini kenapa beda seperti ini kita harus dengan baik karena itu membawa dampak yang agamanya tekun baik agamanya sholat dhuha itu selalu baik sekali.

15. Apakah ada kaitannya antara mandiri dengan percaya diri?  
Ada to mas contohnya saya yakin aku bisa untuk menerangkan teman sejawat seandainya ada kekurangan nanti ada bukan hore-hore seperti itu yang saya contohkan dalam pelajaran bahasa indonesia ada itu seperti dialog wawancara saya sebutkan itu saya terapkan seperti itu caranya seperti itu dan juga melatih mental anak dan anak juga ada yang mengandalkan gurunya waktu saya siswa dulu waktu saya PGA kalok sekarang MAN ya PGA kelas satu itu di suruh oleh gurunya ataupun pak gurunya saya ceritakan saya maju di suruh ngeringkes kartu gampang kalok anak sd ngak mungkin saya suruh anak baca sehingga anak itu tambah yakin pada dirinya



**Pertanyaan karakter murid kelas VI mandiri 19 februari 2016 rian**

1. Jam berapa adik bangun pagi?  
Jam 06.00
2. Bangun sendiri atau dibangunkan?  
Kadang-kadang di bangunkan bangun sendiri
3. Apa yang adik lakukan sebelum berangkat sekolah?  
Sarapan pagi, sarapnya pakek apa nasi ma lauk
4. Kalau berangkat sekolah diantar ataukah berangkat sendiri?  
Kadang-kadang di antar kadang-kadang berangkat sendiri
5. Apa adik mencuci baju sendiri di rumah?  
Tidak, belum bisa mencuci baju
6. Kalau sepatu?  
Tidak, belum bisa mencuci sepatu
7. Apakah adik membersihkan kamar tidur sendiri?  
Kadang-kadang iya kadang tidak
8. Apa yang adik persiapkan ketika akan belajar?  
Buku alat tulis dan lain-lain.
9. Apakah adik belajar kalau disuruh, atau belajar dengan keinginan sendiri?  
Di suruh kenapa kok di suruh soalnya kalok di suruh langsung belajar
10. Apa yang adik lakukan ketika dikasih tugas PR?  
Ya di kerjakan
11. Bagaimanakah cara adik mengerjakan PR?  
Di bantu teman kok tidak di kerjakan sendiri soalnya takut salah lho di bantu temen belum tentu bener.
12. Apakah adik belajar kelompok di luar sekolah?  
ya
13. Apakah adik pernah tidak mengerjakan PR?  
Pernah kenapa soalnya ada yang sulit
14. Apakah adik ikut jamaah sholat dhuha di sekolah?

ya

15. Apakah praktek solat dhuha itu penting?

Penting karena sholat dhuha itu memberikan kita rezeki



**Pertanyaan untuk siswa kelas VI tentang karakter percaya diri 20 februari 2016 arfan**

1. Apa yang adik ketahui tentang percaya diri?  
Berani
2. Apakah adik pernah maju ke depan kelas untuk menjelaskan pelajaran?  
Pernah, bahasa indonesia
3. Apa yang adik rasakan?  
Percaya diri
4. Apakah guru memberi hadiah bagi siswa yang berani maju ke depan?  
Tidak
5. Apakah ada siswa yang tidak berani maju ke depan?  
Ada, sopo jenenge banyak
6. kenapa alasannya?  
Malu, takut diejek temen
7. Apa yang dilakukan guru ketika ada siswa yang tidak berani maju ke depan ?  
Di paksa
8. apakah guru memberi kesempatan pada murid untuk bertanya?  
ya
9. Apakah ada siswa yang memberi komentar tentang penjelasan guru?  
Ada, komentar tentang pelajaran
10. apakah ada teman adik yang menyontek saat ujian?  
Ada
11. Kalau adik sendiri pernah menyontek nggak?  
Ngak, takut dosa aja
12. Kenapa tidak menyontek?  
Takut dosa aja
13. Apakah adik mengerjakan tugas sendiri?  
Ya

14. Apakah adik merasa malu bila tidak bisa menjelaskan pelajaran?

Iya, karena ngak tau itu materinya

15. Apakah adik ikut ngomong pas ada diskusi di kelas?

Iya kadang-kadang, ngomongin sepak bola



Pertanyaan yang tinggal di pondok pangeran di ponegoro

Pertanyaan karakter murid yang tinggal Di Pondok Mi Ma'arif Bego

Kecamatan Depok Sleman kelas VI 21 March 2016

1. Apa saja kegiatan yg adik ikuti di pondok ini?  
Nyanyi Diniyah, piket harian, acara muhadlarah
2. Apakah di pondok ini adik diajari untuk mandiri?  
iya
3. Bagaimana adik kegiatan sehari-hari di pondok ini?  
Ngaji Diniyah, piket harian, acara muhadlarah
4. Kemandirian seperti apa yang adik lakukan di pondok  
Nyuci baju sendiri, beresin kamar sendiri
5. rajin di mana belajar di rumah atau di pondok?  
Di rumah, dirumah bisa tanya orangtua dan yang dirumah
6. Apakah teman2 di pondok ini ada yang tidak mandiri?  
ada
7. Sampek jam berapa waktunya belajar di pondok ini?  
Jam 09.00-10.00
8. Apakah adik menyuci baju sendiri di pondok?  
Tidak
9. Kalau, teman-teman adik ?  
Iya
10. Apakah adik membersihkan kamar sendiri di pondok?  
Iya
11. kalau pada waktunya sholat apakah semuanya sholat khususnya anak kelas VI di pondok ini?  
Iya<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Thalula Salma M, kelas VI tanggal 22 maret 2016, jam 09.00

Pertanyaan karakter percaya diri kelas VI DiPondok MI Ma'arif Bego  
Kecamatan Depok Sleman 21 March 2016

1. Apakah di pondok ini adik di ajari untuk percaya diri?  
Iya
2. Bagaimana cara guru mengajai supaya adik percaya diri?  
Di ajarin untuk pentas dan lain-lainnya
3. Contoh percaya diri seperti apa?  
Pidato di panggung dan acara pentas seni
4. Apakah yang guru memberikan hadiah kepada adik2 percaya diri?  
iya
5. Apakah teman-teman adik2 yang tidak mempunyai sifat percaya diri ?  
Ada
6. Bagaimana kalau ada siswa di pondok yang kurang percaya diri?  
Di ajarin sampai bisa
7. Apakah guru memberikan hukuman bagi anak yang tidak percaya diri?  
Tidak
8. Menurut adik, percaya diri itu apa?  
Tidak malu jika disuruh tampil dan lain-lainnya
9. Kalau karakter percaya diri?  
Iya
10. Apa kira-kira yang adik lakukan untuk bisa menjadi orang yang percaya diri?  
Berani untuk melakukan sesuatu<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Thalula Salma M, kelas VI tanggal 22 maret 2016, jam 09.00

Pertanyaan dan Observasi karakter percaya diri kelas VI DiPondok MI

Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman 21 March 2016

1. Apakah di pondok ini adik di ajari untuk percaya diri?  
Ya karena percaya diri itu sangat melatih untuk berani tampil
2. Bagaimana cara guru mengajari supaya adik percaya diri?  
Semuanya anak2 di ajarin belajar
3. Contoh percaya diri seperti apa?  
Pidato, gemah santri dan lain-lain
4. Apakah yang guru memberikan hadiah kepada adik2 percaya diri?  
iya
5. Apakah teman-teman adik2 yang tidak mempunyai sifat percaya diri ?  
Ada knp karena dia ngak pede
6. Bagaimana kalau ada siswa di pondok yang kurang percaya diri?  
Biasa aja
7. Apakah guru memberikan hukuman bagi anak yang tidak percaya diri?  
tidak
8. Menurut adik, percaya diri itu apa?  
pede
9. Kalau karakter percaya diri?  
iya
10. Apa kira-kira yang adik lakukan untuk bisa menjadi orang yang percaya diri?  
Ya belajar terus agar pede<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Vivi, kelas VI tanggal 22/03/2016, jam 20:29

Pertanyaan dan Observasi karakter murid yang kelas VI Di PondokMi

Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman 21 March 2016

1. Apa saja kegiatan yg adik ikuti di pondok ini?  
Pengajian, tadarus al-Qur'an, ngaji diniyah
2. Apakah di pondok ini adik diajari untk mandiri?  
Ya
3. Bagaimana adik kegiatan sehari-hari di pondok ini?  
Al-qur'an, kitab
4. Kemandirian seperti apa yang adik lakukan di pondok  
Beres-beres kamar
5. rajin di mana belajar di rumah atau di pondok?  
Di rumah knp di rumah karena d rumah lebih sepi dipondok itu  
rame
6. Apakah teman2 di pondok ini ada yang tidak mandiri?  
ada
7. Sampek jam berapa waktunya belajar di pondok ini?  
Jam 08.00-09.30
8. Apakah adik menyuci baju sendiri di pondok?  
Tidak
9. Kalau, teman-teman adik ?  
ya
10. Apakah adik membersihkan kamar sendiri di pondok?  
iya
11. kalau pada waktunya sholat apakah semuanya sholat khususnya  
anak kelas VI di pondok ini?  
Ya <sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Vivi kelas VI tanggal 22 maret 2016, jam 09:45



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

### B. Kompetensi Dasar

1.1 Mendeskripsikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila;
- menjelaskan lahirnya istilah Pancasila;
- menjelaskan pelaksanaan Sidang BPUPKI;
- menyebutkan rumusan Pancasila yang sah;
- mengetahui Piagam Jakarta;
- menyebutkan nilai-nilai juang dalam proses perumusan dasar negara.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Rasa kebangsaan dan kerja keras

### D. Materi Pembelajaran

Sejarah perumusan Pancasila

### E. Metode Pembelajaran

Listening team, debat aktif latihan, tugas, dan praktik

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- Guru meminta peserta didik untuk membacakan teks Pancasila mulai dari sila pertama sampai sila kelima.

#### ***Elaborasi***

- Guru menjelaskan tentang sejarah perumusan Pancasila.
- Guru menjelaskan lahirnya istilah Pancasila.
- Guru menjelaskan pelaksanaan Sidang BPUPKI.
- Peserta didik menyebutkan rumusan Pancasila yang sah.
- Dengan dibimbing guru, peserta didik menyebutkan isi Piagam Jakarta.
- Peserta didik mendiskusikan nilai-nilai juang dalam proses perumusan dasar negara.

#### ***Konfirmasi***

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## **H. Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
------------------	---------------	-------------------------	-------------------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah proses perumusan Pancasila</li> <li>• Menjelaskan lahirnya istilah Pancasila</li> <li>• Menjelaskan pelaksanaan Sidang BPUPKI</li> <li>• Menyebutkan rumusan Pancasila yang sah</li> <li>• Mengetahui Piagam Jakarta.</li> <li>• Menyebutkan nilai-nilai juang dalam proses perumusan dasar negara.</li> </ul>	<p>Tes tulis dan/atau lisan</p> <p>Nontes</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, atau esai</p> <p>Tugas</p> <p>Praktik</p>	
---	---	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

**Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

**Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

### B. Kompetensi Dasar

1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menyebutkan beberapa cara pengambilan keputusan bersama yang dilakukan oleh BPUPKI dalam perumusan Pancasila
- menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara
- menyebutkan nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
- memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Demokratis dan kerja keras

### D. Materi Pembelajaran

Nilai Kebersamaan dalam perumusan Pancasila

### E. Metode Pembelajaran

Listening team, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

### F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

**Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa

- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” secara bersama-sama.

#### ***Elaborasi***

- Guru menjelaskan proses BPUKI dalam perumusan Pancasila.
- Peserta didik mencatat nilai-nilai kebersamaan yang ada pada proses BPUKI dalam perumusan Pancasila.
- Guru menjelaskan Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara.
- Melalui penugasan, peserta didik menyebutkan contoh nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

#### ***Konfirmasi***

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## **H. Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
• Menyebutkan beberapa cara pengambilan	Tes tulis dan/atau	Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan,	

keputusan bersama yang dilakukan oleh BPUPKI dalam perumusan Pancasila <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara</li> <li>• Menyebutkan nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Memberi contoh nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	lisan  Nontes	atau esai  Tugas  Praktik	
---	---------------------	---------------------------------------	--

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

**Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

**Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi**

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.3 Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- mengidentifikasi tokoh-tokoh bangsa yang terlibat dalam perumusan Pancasila;
- menyebutkan nilai-nilai juang dalam Perumusan Pancasila;
- mendeskripsikan makna nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila;
- menyebutkan hakikat nilai-nilai Pancasila;
- menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila;
- menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Tanggung jawab dan kerja keras

**D. Materi Pembelajaran**

Nilai juang para tokoh perumus Pancasila

**E. Metode Pembelajaran**

Listening team, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

## **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### *Eksplorasi*

- Guru menanyakan kepada peserta didik tokoh-tokoh yang terlibat dalam perumusan dasar negara Pancasila.

#### *Elaborasi*

- Guru menjelaskan kembali proses perumusan Pancasila.
- Peserta didik mencatat nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila.
- Peserta didik membacakan sila-sila Pancasila.
- Guru menjelaskan hakikat nilai-nilai dari setiap sila Pancasila.
- Guru menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila.
- Melalui penugasan, peserta didik menyebutkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

#### *Konfirmasi*

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## **H. Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
------------------	---------------	---------------	-------------------------

		<b>Instrumen</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh-tokoh bangsa yang terlibat dalam perumusan Pancasila</li> <li>• Menyebutkan nilai-nilai juang dalam Perumusan Pancasila</li> <li>• Mendeskripsikan makna nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila</li> <li>• Menyebutkan hakikat nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan nilai-nilai juang dalam perumusan Pancasila dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>Tes tulis dan/atau lisan</p> <p>Nontes</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, atau esai</p> <p>Tugas</p> <p>Praktik</p>	

**Format Kriteria Penilaian  
Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....

.....,

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

2.1 Menjelaskan proses Pemilu dan Pilkada

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menceritakan proses Pemilu di Indonesia;
- menyebutkan arti dan asas Pemilihan Umum di Indonesia;
- menyebutkan tahun-tahun pemilihan umum di Indonesia;
- menyebutkan tiga tahapan dalam pemilu tahun 2009;
- menyebutkan persyaratan calon presiden dan wakil presiden;
- menyebutkan daftar presiden dan wakil presiden RI;
- menyebutkan tugas dan wewenang KPU Pemilu Presiden dan Wakil Presiden;
- mengetahui larangan-larangan pada pelaksanaan kampanye;
- menyebutkan aturan-aturan pemilihan kepala daerah;
- menjelaskan proses pemilihan kepala daerah
- menyebutkan aturan Peraturan Pemerintah (PP).

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Demokratis dan jujur

**D. Materi Pembelajaran**

Pemilu dan Pilkada

### **E. Metode Pembelajaran**

Listening team, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

### **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

#### **Kegiatan Inti**

##### *Eksplorasi*

- Guru menanyakan kepada peserta didik pemenang pemilu dan pilkada di daerahnya.

##### *Elaborasi*

- Guru menjelaskan proses pemilihan umum di Indonesia.
- Guru menjelaskan arti dan asas pemilihan umum di Indonesia.
- Bertanya jawab tentang tahun-tahun pemilihan umum yang pernah dilaksanakan di Indonesia.
- Guru menjelaskan tahapan pemilihan umum pada tahun 2009.
- Peserta didik menyebutkan nama-nama presiden dan wakil presiden Republik Indonesia.
- Guru menjelaskan proses pemilihan kepala daerah.
- Melalui kerja kelompok, peserta didik mendemonstrasikan proses pemungutan suara di TPS.

##### *Konfirmasi*

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

#### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

### **G. Sumber Belajar**



Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan proses Pemilu di Indonesia.</li> <li>• Menyebutkan arti dan asas Pemilihan Umum di Indonesia.</li> <li>• Menyebutkan tahun-tahun pemilihan umum di Indonesia.</li> <li>• Menyebutkan tiga tahapan dalam pemilu tahun 2009.</li> <li>• Menyebutkan persyaratan calon presiden dan wakil presiden.</li> <li>• Menyebutkan daftar presiden dan wakil presiden RI.</li> <li>• Menyebutkan</li> </ul>	<p>Tes tulis dan/atau lisan</p> <p>Nontes</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, atau esai</p> <p>Tugas</p> <p>Praktik</p>	

<p>tugas dan wewenang KPU Pemilu Presiden dan Wakil Presiden</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui larangan-larangan pada pelaksanaan kampanye.</li> <li>• Menyebutkan aturan-aturan pemilihan Kepala Daerah.</li> <li>• Menjelaskan proses pemilihan kepala daerah.</li> <li>• Menyebutkan aturan Peraturan Pemerintah (PP).</li> </ul>			
--	--	--	--

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar	3
		benar	2
		Sebagian kecil	1
		benar Semua salah	

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

### **A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

### **B. Kompetensi Dasar**

2.2 Mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amendemen

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menyebutkan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amendemen;
- menyebutkan wewenang MPR;
- menyebutkan tugas, fungsi, dan hak-hak DPR;
- menyebutkan tugas-tugas DPD;
- menyebutkan tugas-tugas legislatif Presiden bersama DPR;
- menyebutkan tugas BPK;
- menyebutkan tugas Mahkamah Agung (MA);
- menyebutkan kewenangan Mahkamah Konstitusi (MK);
- menyebutkan fungsi Komisi Yudisial.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Bertanggung jawab dan kerja keras.

### **D. Materi Pembelajaran**

Lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amendemen

### **E. Metode Pembelajaran**

Listening team, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

## F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Kegiatan Awal

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### Kegiatan Inti

#### *Eksplorasi*

- Guru menanyakan kepada peserta didik lembaga-lembaga negara yang diketahui.

#### *Elaborasi*

- Guru menjelaskan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.
- Guru menjelaskan tugas masing-masing lembaga negara.
- Peserta didik mendiskusikan kewenangan masing-masing lembaga negara.
- Melalui penugasan, peserta didik membandingkan lembaga-lembaga negara yang ada sebelum UUD 1945 diamendemen dan lembaga-lembaga negara sesudah UUD 1945 diamendemen.

#### *Konfirmasi*

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### Kegiatan Akhir

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## G. Sumber Belajar

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
-----------	--------	------------------	------------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen.</li> <li>• Menyebutkan wewenang MPR.</li> <li>• Menyebutkan tugas, fungsi, dan hak-hak DPR.</li> <li>• Menyebutkan tugas-tugas DPD.</li> <li>• Menyebutkan tugas-tugas legislatif Presiden bersama DPR.</li> <li>• Menyebutkan tugas BPK</li> <li>• Menyebutkan tugas Mahkamah Agung (MA).</li> <li>• Menyebutkan kewenangan Mahkamah Konstitusi (MK).</li> <li>• Menyebutkan fungsi Komisi Yudisial.</li> </ul>	<p>Tes tulis dan/atau lisan</p> <p>Nontes</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, atau esai</p> <p>Tugas</p> <p>Praktik</p>	
---	---	--	--

**Format Kriteria Penilaian  
Produk**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.



.....

.....,

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : 6  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 6 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi**

2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

2.3 Mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan;
- mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan pusat;
- mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan daerah;
- menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan pusat;
- menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- mendeskripsikan hubungan pemerintahan pusat dan daerah.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin dan jujur

**D. Materi Pembelajaran**

Pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah

**E. Metode Pembelajaran**

Listening team, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

- Peserta didik diajak bertanya jawab tentang pemerintahan di Indonesia.

#### ***Elaborasi***

- Guru menjelaskan tentang pengertian sistem pemerintahan.
- Guru menjelaskan tentang sistem pemerintahan pusat dan sistem pemerintahan daerah.
- Peserta didik membandingkan antara sistem pemerintahan pusat dan sistem pemerintahan daerah.
- Guru menjelaskan penyelenggaraan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.
- Guru menjelaskan tugas dan fungsi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.
- Melalui diskusi, peserta didik menjelaskan hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

#### ***Konfirmasi***

- Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan.
- Guru memberi tugas rumah.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

### **G. Sumber Belajar**

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan SD Kelas 6, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

### **H. Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Contoh Instrumen</b>
• Mendeskripsikan	Tes	Soal pilihan	

<p>pengertian sistem pemerintahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan pusat</li> <li>• Mendeskripsikan pengertian sistem pemerintahan daerah</li> <li>• Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan pusat</li> <li>• Menyebutkan penyelenggaraan pemerintahan daerah</li> <li>• Mendeskripsikan hubungan pemerintahan pusat dan daerah</li> </ul>	<p>tulis dan/atau lisan</p> <p>Nontes</p>	<p>ganda, isian, menjodohkan, atau esai</p> <p>Tugas</p> <p>Praktik</p>	
--	---	---	--

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

		benar	
		Semua salah	

### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

---

Guru

---

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 5 jam pelajaran

### **A. Standar Kompetensi**

#### **Mendengarkan**

1. Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan;

- menulis hal-hal penting dari teks dalam koran atau majalah.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

#### **D. Materi Pembelajaran**

Teks bacaan

#### **E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

#### **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

##### **Kegiatan Inti**

###### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- peserta didik mendengarkan sebuah teks yang dibacakan;
- guru memberikan contoh cara menemukan hal-hal penting dalam teks;
- guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

###### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik menemukan pokok-pokok isi teks yang telah didengar;
- peserta didik menuliskan hal-hal penting/pokok dari teks yang didengarkan;
- peserta didik mengerjakan latihan.

###### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

### **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
- Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan - Menulis hal-hal penting dari teks dalam koran atau majalah	Tes tulis  Tugas	Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai  Praktik	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

**Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 5 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Mendengarkan**

1. Memahami teks dan cerita anak yang dibacakan

**B. Kompetensi Dasar**

1.2 Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menentukan tokoh cerita
- menentukan watak tokoh dalam cerita
- menentukan latar cerita
- menentukan tema dan amanat dalam cerita
- menulis kembali isi cerita secara singkat

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Cerita anak

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

## **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- peserta didik mendengarkan sebuah cerita yang dibacakan seorang siswa;
- guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam cerita.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik menemukan tokoh, watak tokoh, dan latar cerita yang didengar;
- peserta didik menentukan tema dan amanat cerita;
- peserta didik mencari cerita anak dari media, kemudian mencari unsur intrinsiknya.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan tokoh cerita</li> <li>- Menentukan watak tokoh dalam cerita</li> <li>- Menentukan latar cerita</li> <li>- Menentukan tema dan amanat dalam cerita</li> <li>- Menulis kembali isi cerita secara singkat</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3

	Cukup	2
	Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....  
 .....  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah

.....  
 .....,  
 Guru



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Berbicara**

2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

**B. Kompetensi Dasar**

2.1 Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- memahami isi informasi yang telah dibaca.
- menyampaikan informasi kepada teman-temannya;
- menyampaikan informasi kepada teman-temannya.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Teks informasi

**E. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, ekspositoris, diskusi, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****Kegiatan Awal**



- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- peserta didik membaca dan mencermati sebuah informasi;
- guru memberi contoh cara menyampaikan informasi.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik menyampaikan informasi yang telah dibaca;
- peserta didik mengerjakan latihan dan tugas.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami isi informasi yang telah dibaca</li> <li>- Menyampaikan informasi kepada teman-temannya</li> <li>- Menyampaikan informasi dengan singkat, jelas, dan tidak mengurangi isi</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3

	Cukup	2
	Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

.....  
Guru



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Berbicara**

2. Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

**B. Kompetensi Dasar**

2.2 Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- membuat pernyataan setuju dengan santun;
- membuat pernyataan pujian dengan bahasa yang santun;
- membuat pernyataan kritik dengan bahasa yang santun.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

- Cara-cara menanggapi sesuatu dengan bahasa yang santun
- Teks percakapan
- Kalimat kritikan

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif diskusi, latihan, tugas, dan praktik

## **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru bertanya jawab tentang cara menanggapi sesuatu dengan menggunakan bahasa dengan santun;
- guru memberi contoh tanggapan berbentuk ungkapan setuju, pujian, dan kritik.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik membuat kalimat pujian dan kritikan yang santun dan tidak berlebihan;
- peserta didik menyebutkan kiat-kiat membuat pujian dan kritikan yang disertai alasan;
- peserta didik mengerjakan latihan.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat pernyataan setuju dengan santun</li> <li>- Membuat pernyataan pujian dengan bahasa yang santun</li> <li>- Membuat pernyataan kritik dengan bahasa yang santun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</li> <li>Praktik</li> </ul>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1



**Lembar Penilaian**

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Membaca**

3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

**B. Kompetensi Dasar**

3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- membaca laporan hasil pengamatan;
- menceritakan kembali hasil laporan;
- memberikan tanggapan terhadap hasil laporan;
- menyusun laporan kunjungan;
- menyusun laporan secara kronologis;
- menyusun laporan dalam bentuk uraian karangan;
- menemukan isi laporan.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Laporan hasil pengamatan atau kunjungan

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

## **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru bertanya jawab tentang teknik penyajian laporan.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik membaca laporan hasil pengamatan/kunjungan;
- peserta didik membuat contoh tanggapan terhadap teks bacaan;
- peserta didik mendiskusikan isi laporan;
- peserta didik menyusun laporan secara kronologis;
- peserta didik menyusun laporan dalam bentuk uraian karangan;
- peserta didik menceritakan kembali isi laporan;
- peserta didik mengerjakan latihan.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

**G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca laporan hasil pengamatan</li> <li>- Menceritakan kembali hasil laporan</li> <li>- Memberikan tanggapan terhadap hasil laporan</li> <li>- Menyusun laporan kunjungan</li> <li>- Menyusun laporan secara kronologis</li> <li>- Menyusun laporan dalam bentuk uraian karangan</li> <li>- Menemukan isi laporan</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

\_\_\_\_\_

.....,

Guru

\_\_\_\_\_

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Membaca**

3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

**B. Kompetensi Dasar**

3.2 Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll.)

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- membaca kolom/rubrik khusus dari media cetak
- menemukan informasi dari kolom/rubrik
- menuliskan informasi dalam beberapa kalimat
- menanggapi kolom/rubrik yang dibaca

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Kolom/rubrik khusus

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, diskusi, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran****Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru bertanya jawab tentang kolom/rubrik;
- peserta didik membaca kolom/rubrik secara sekilas.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- guru memberi contoh cara menemukan informasi;
- peserta didik menanggapi teks;
- peserta didik mengerjakan latihan.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca kolom/rubrik khusus dari media cetak</li> <li>- Menemukan informasi dari kolom/rubrik</li> <li>- Menuliskan informasi dalam beberapa kalimat</li> <li>- Menanggapi kolom/rubrik yang dibaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</li> <li>Praktik</li> </ul>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1

2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....  
Mengetahui  
Kepala Sekolah

.....,  
Guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dll.) dengan benar

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- mengisi formulir;
- mengubah daftar riwayat hidup ke dalam bentuk cerita atau narasi.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Formulir

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, diskusi, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru bertanya jawab tentang jenis-jenis formulir yang pernah diisi siswa;
- peserta didik memperhatikan contoh pengisian formulir daftar riwayat hidup.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik mengubah daftar riwayat hidup ke dalam bentuk narasi;
- peserta didik mengerjakan latihan dan tugas.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instumen
- Mengisi formulir - Mengubah daftar riwayat hidup ke dalam bentuk cerita atau narasi	Tes tulis  Tugas	Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai  Praktik	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal)×10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

**B. Kompetensi Dasar**

4.2 Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menemukan pokok-pokok isi teks
- menuliskan pokok-pokok isi teks dalam bentuk ringkasan teks
- menuliskan urutan peristiwa dalam cerita
- menuliskan ringkasan cerita dalam beberapa kalimat

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Teks bacaan

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

**Kegiatan Inti*****Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru menjelaskan cara-cara menemukan pokok-pokok isi dalam teks;
- peserta didik membaca sebuah teks dengan saksama.

***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik menemukan pokok-pokok isi teks yang telah dibaca;
- peserta didik menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meringkas cerita;
- peserta didik meringkas cerita yang telah dibaca;
- peserta didik mengerjakan latihan dan tugas.

***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

**Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

**G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menemukan pokok-pokok isi teks</li> <li>- Menuliskan pokok-pokok isi teks dalam bentuk ringkasan teks</li> <li>- Menuliskan urutan peristiwa dalam cerita</li> <li>- Menuliskan ringkasan cerita dalam beberapa kalimat</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3

		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....  
 .....  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah

.....  
 Guru

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

**B. Kompetensi Dasar**

4.3 Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- menentukan topik percakapan;
- menyusun teks percakapan adengan menggunakan ejaan yang benar.

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

- Teks percakapan
- Gambar adegan

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, latihan, tugas, dan praktik

**F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

**Kegiatan Inti*****Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru menjelaskan cara menyusun percakapan dengan menggunakan ejaan yang benar;
- peserta didik memperhatikan gambar adegan.

***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik mencermati langkah-langkah menyusun percakapan;
- peserta didik membuat percakapan berdasarkan gambar;
- peserta didik mengerjakan latihan dan tugas.

***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

**Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

**G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.

## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan topik percakapan</li> <li>- Menyusun teks percakapan adengan menggunakan ejaan yang benar</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

**Catatan:**

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....,

.....

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Nama Sekolah** : MI Ma'arif Bego  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : VI  
**Semester** : Gasal  
**Alokasi Waktu** : 10 jam pelajaran

**A. Standar Kompetensi****Menulis**

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog, dan parafrase

**B. Kompetensi Dasar**

4.4 Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

- Memahami isi puisi
- Mengubah bentuk puisi ke dalam bentuk prosa
- Memahami sinonim dan antonim
- Menggunakan kata-kata bersinonim dan berantonim

**Karakter peserta didik yang diharapkan:** Disiplin, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab

**D. Materi Pembelajaran**

Puisi

**E. Metode Pembelajaran**

ekspositori, debat aktif, diskusi, latihan, tugas, dan praktik

## **F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

- Mengawali pelajaran dengan berdoa
- Apersepsi dan motivasi

### **Kegiatan Inti**

#### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi,

- guru bertanya jawab tentang puisi;
- guru menjelaskan cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa;
- guru memberi contoh mengubah baris puisi menjadi bentuk prosa tanpa mengurangi maknanya.

#### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi,

- peserta didik membaca puisi;
- peserta didik mengerjakan latihan dan tugas.
- peserta didik memahami tentang sinonim dan antonim;
- peserta didik mengerjakan latihan.

#### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi,

- guru membimbing peserta didik membuat rangkuman hasil belajar;
- guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik;
- guru bersama peserta didik bertanya jawab untuk meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- guru memberi tugas untuk menguatkan pemahaman peserta didik.

### **Kegiatan Akhir**

- Mengakhiri pelajaran dengan berdoa

## **G. Sumber Belajar**

Buku paket BI, BSE, buku latihan (nama produk), dan pendukung lain.



## H. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami isi puisi</li> <li>- Mengubah bentuk puisi ke dalam bentuk prosa</li> <li>- Memahami sinonim dan antonim</li> <li>- Menggunakan kata-kata bersinonim dan berantonim</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tugas</p>	<p>Soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan isian/esai</p> <p>Praktik</p>	

### Format Kriteria Penilaian

#### Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

#### Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3

	Cukup	2
	Kurang	1

### Lembar Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

### Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) × 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

.....  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah

.....  
 Guru

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** 065  
KARTU MAHASISWA



**SEPTANIA.WAHYU.A**  
11470008  
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Rektor:  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie  
NIP. 1951231198031010

Masa Berlaku: 2011 - 2012

Lada Tanager



**Visi**  
Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

*Core Values* **kegaff (berkoneksi) • Cerdik (berakal) • Ikhlas (berbasis iman)**

--	--	--	--

1. Kartu ini harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu ini hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Penggunaan kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

UIN



	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1>	
Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: SEPTANIA.WAHYU.A
<b>NIM</b>	: 11470008
<b>Jurusan/Program Studi</b>	: Kependidikan Islam
<b>Nama DPL</b>	: Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:	
<b>81 (B+)</b>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2014 a.n Dekan Ketua Panitia PPL I	
 Drs. H. Suisyanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001	

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014</p>	
Diberikan kepada	
<b>Nama</b>	: SEPTANIA.WAHYU.A
<b>NIM</b>	: 11470008
<b>Jurusan/Progam Studi</b>	: Kependidikan Islam
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI Ma'arif Bego Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd. dan dinyatakan <b>lulus</b> dengan nilai <b>89,27 (A/B)</b> .	
Yogyakarta, 29 September 2014	
	a.n Dekan Ketua Panitia PPL-KKN Integratif  Drs. H. Suismanto, M.Ag. NIP. 19621025 199603 1 001
	
2/12/12	

Nomor: UIN-02/L3/PP.08/47.41/20



**PKSI**  
Pendidikan & Ilmu Komputer

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SEPTANIA, WAHYU, A  
 NIM : 11470008  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	60	C
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
89 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	C	Cukup
61 - 65	D	Kurang
5 - 60	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.47.115/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Septania.wahyu.a**  
Date of Birth : **September 09, 1991**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 07, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 07, 2015

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.1.12661/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Septania.wahyu.a

تاريخ الميلاد : ٩ سبتمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٦، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ مارس ٢٠١٦

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥







# SERTIFIKAT

No. UIN02/DT.III/PP.009/5758/2013  
Diberikan Kepada

Sebagai

## ISTIFHAMUL QUR'AN

*"Memahami Al-Qur'an secara Universal"*

Oleh:

Dr. Phil. Sahiron Syamsudin

Diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Hari Minggu, 6 Oktober 2013 Bertempat di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Pembicara

Panitia DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

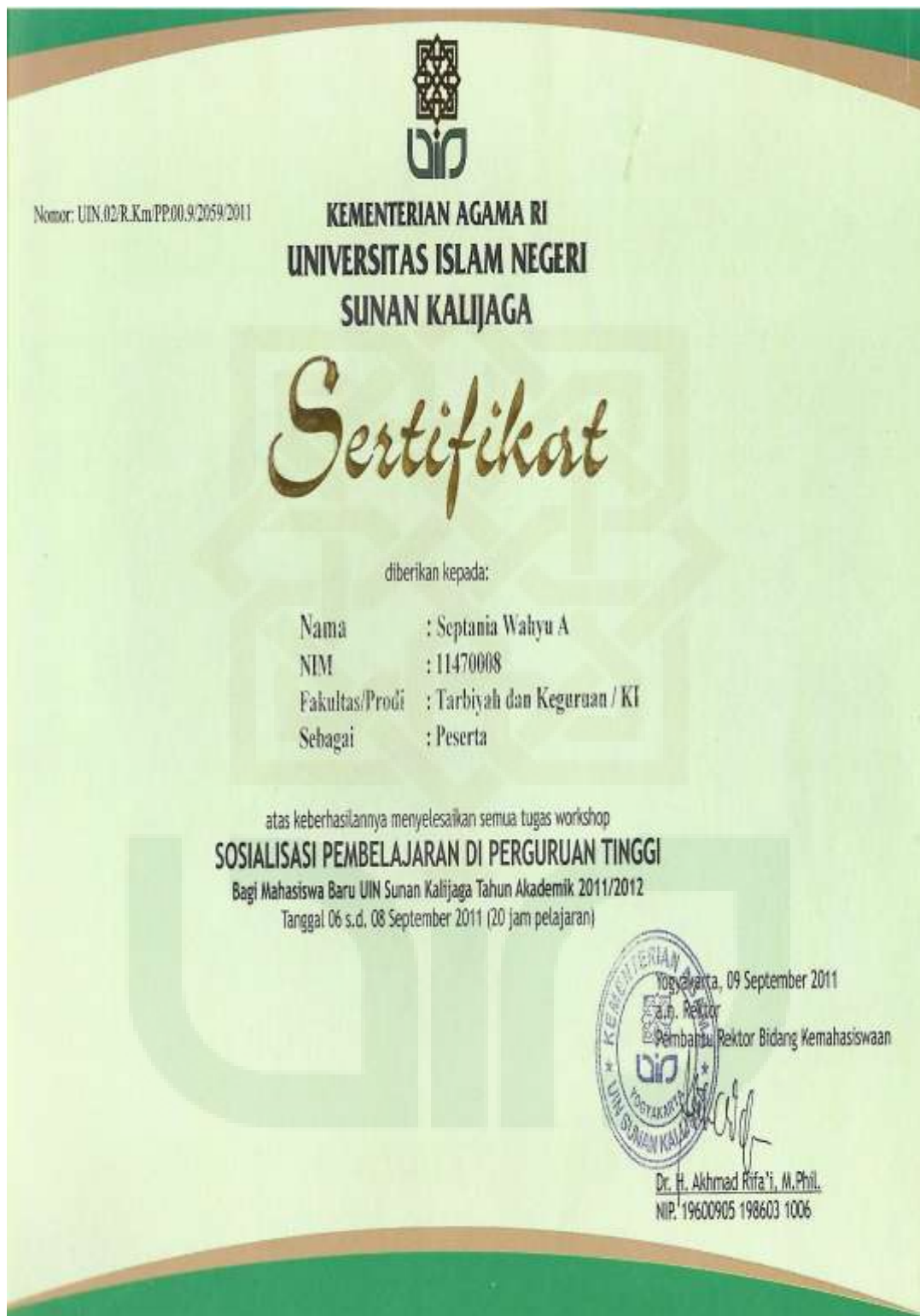


Sahiron, M.Si.  
NIP. 1958051994031003

Dr. Phil. Sahiron Syamsudin



Dian Mukhlisanah  
NIP. 196411002





**IMPLIKASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
MANDIRI DAN PERCAYA DIRI SISWA KELAS VI  
MI BEGO KECAMATAN DEPOK SLEMAN**

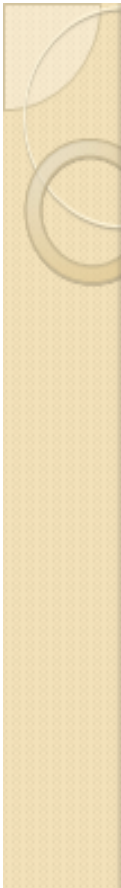


Disusun Oleh:

**SEPTANIA WAHYU ANGGARA**

**NIM : 11470008**

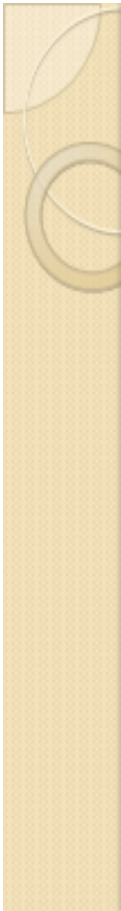
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016




## A. Latar belakang

Keberhasilan pendidikan akan dapat diperoleh ketika siswa mampu mengerti memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari materi pelajaran itu, siswa mendapat ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk kehidupannya.

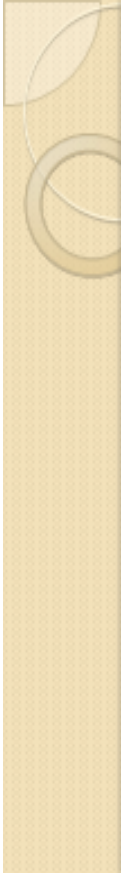
Selama ini banyak pembelajaran di kelas yang masih didominasi oleh guru, sehingga hanya guru yang aktif dan siswa pasif dan lebih banyak diam.




Pembelajaran aktif merupakan upaya pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana pembelajaran menjadi aktif. Siswa menjadi pelaku pendidikan yang dituntut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun untuk mendapatkan keberhasilan pembelajaran yang aktif di kelas, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dengan model-model yang sudah banyak dipakai dalam dunia pendidikan. Misalnya dengan model *every one is teacher here*, *discussion*, dan sebagainya







Penelitian ini ingin mengetahui konsep dan penerapan strategi pembelajaran aktif dan implikasinya terhadap pembentukan karakter percaya diri dan mandiri siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, Sembego Maguwoharjo Depok, Sleman Yogyakarta.




## B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Konsep dan penerapan pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego Kelas VI?
2. Apasajakah jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan di MI Ma'arif Bego kelas VI?
3. Bagaimanakah implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa di MI Ma'arif Bego kelas VI?




## C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui konsep dan penerapan pembelajaran aktif di MI Ma'arif Bego Kelas VI.
  2. Mengetahui jenis-jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan di MI Ma'arif Bego kelas VI.
  3. Mengetahui implikasi strategi pembelajaran aktif terhadap pembentukan karakter mandiri dan percaya diri siswa kelas VI di MI Ma'arif Bego.
- 




## D. Landasan Teori

1. Implikasi
  2. Strategi pembelajaran aktif
  3. Karakter mandiri dan percaya diri
- 

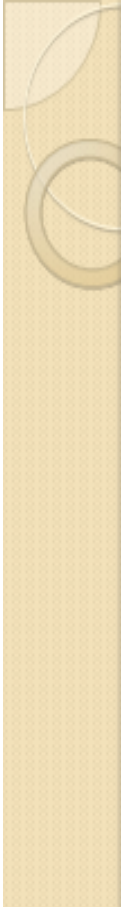


## E. Metode penelitian


1. Jenis penelitian
  2. Metode pengumpulan data
  3. Teknik analisis data
  4. Triangulasi
- 

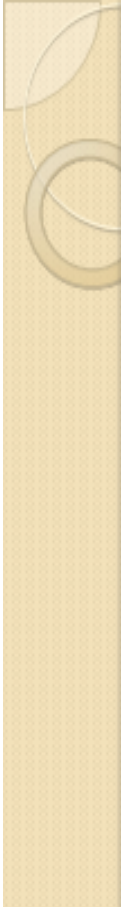
## F. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dilakukan oleh guru melalui: pemberian waktu terhadap siswa untuk lebih aktif dengan cara memberi kesempatan bagi siswa mengemukakan pendapat secara mandiri. Jenis-jenis strategi pembelajaran aktif adalah *Everyone is a teacher here*, *listening team*, debat aktif, serta demonstrasi.




Implikasi penerapan pembelajaran aktif (1) Implikasi langsung: (a) Strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* pada bahasa Indonesia adalah siswa percaya diri dalam menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Siswa menjadi mandiri dalam menyiapkan materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai perintah guru. (b) Metode *listening team*, membentuk karakter percaya diri dengan cara siswa belajar mendengarkan orang lain dalam berpendapat. (c) Strategi *active debate* pada mata pelajaran PKn membentuk karakter mandiri siswa dengan bentuk unjuk pendapat di dalam kelas. Implikasi langsung dapat dilihat bahwa karakter mandiri dan percaya diri siswa terbentuk secara langsung semenjak di dalam kelas.





(2) Implikasi tidak langsung: siswa dapat selain dapat menerapkan sifat mandiri dan percaya diri tersebut tidak hanya di sekolah, melainkan dapat menerapkannya di lingkungan masyarakat. Misalnya ketika siswa bersosial dengan keluarga di rumahnya; siswa dapat memberi contoh tentang sikap percaya diri dan mandiri kepada teman-teman yang ada di lingkungan rumahnya.







TERIMA KASIH



**DATA PRIBADI**

Nama : Septania Wahyu Anggara  
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta , 9 September 1991  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Nama Orang tua  
1. Ayah : Sunaryo  
2. Ibu : Trie Suryati  
Alamat Rumah : Jl Sidobali Uh 2/420 RT 25, RW 08  
Kelurahan Muja- Muju Kecamatan  
Umbulharjo Yogyakarta 55125  
No HP : 085701312796, (0274) 558249  
Facebook : Septania Wahyu Anggara, Pin: 5949F0DE  
Pendidikan :  
SD N BALIREJO 1997- 2004  
MTsN LFT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2004- 2007  
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA 2007- 2010  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2011- 2016

